

**KONTRIBUSI *HOPE* PADA PEKERJAAN TERHADAP *GRIT* PADA  
POLISI DI SATBRIMOB SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Dosen Pembimbing Proposal Penelitian Skripsi Jurusan  
Psikologi sebagai salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Psikologi*



**Oleh :  
Mala Gustia  
14011097**

**JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

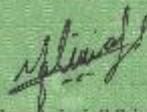
**2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**KONTRIBUSI *HOPE* PADA PEKERJAAN TERHADAP *GRIT***  
**PADA POLISI DI SATBRIMOB SUMATERA BARAT**

Nama : Mala Gustia  
NIM : 14011097  
Jurusan : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Agustus 2019

Disetujui oleh :  
Pembimbing



Yolivia Inas Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 19790326 200801 2 007

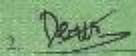
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Hope pada Pekerjaan terhadap Grit pada Polisi di  
Sathrimob Sumatera Barat  
Nama : Mala Gustia  
NPM : 14011097  
Jurusan : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda TANGAN
1. Ketua : Yolivia Irma Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog	1. 
2. Anggota : Devi Rusli, S.Psi., M.Si	2. 
3. Anggota : Mario Pratama, S.Psi., M.A	3. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
khusus jari jemari ku diatas keyboard laptop ku sebagai pembuka kalimat  
persembahan ku. Diikuti dengan Bismillahirrahmanirrahim sebagai awal setiap  
memulai pekerjaanku.*

*Sembah sujud serta puji dan syukurku pada-Mu Allah SWT  
Tuhan semesta alam yang menciptakanku dengan bekal yang bagitu teramat  
cempurna. Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan hidayah! Mu telah memberikan  
ku kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkatiku dengan  
ilmu pengetahuan serta cinta yang pasti ada disetiap ummat-Mu. Atas karunia  
serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya tugas akhir ini dapat  
terselesaikan. Sholawat dan salam selalu ku limpahkan kehormatan Rasulullah  
Muhammad SAW.*

*Ku persembahkan tugas akhir ini untuk orang tercinta dan tersayang atas kasihnya  
yang berlimpah.*

*Teristimewa mama dan ayah tercinta, tersayang, terkasih, dan yang terhormat  
Maha, yah...*

*Kupersembahkan sebuah tulisan dari didikan kalian yang ku aplikasikan dengan  
ketikan hingga menjadi barisan tulisan dengan terbitu kesatuan, berjuta makna  
kehidupan, tidak bermaksud yang lain hanya ucapan TERJMA KASTA yang  
setulusnya tersirat dihati yang ingin ku sampaikan atas segala usaha dan jerih  
payah pengorbanan untuk anakku selama ini. Harap sebuah kyudo kecil yang dapat  
ku berikan dari bangku kullaliku yang memiliki sejuta makna, sejuta cerita, sejuta  
kenangan, pengorbanan, dan perjalanan untuk dapatkan masa depan yang ku  
inginkan atas restu dan dukungan yang kalian berikan. Tak lupa permohonan maaf*

ananda yang sebesar-besarnya, sedalam-dalamnya atas segala tingkah laku yang tak selayaknya diperlihatkan yang memnuat hati dan perasaan mak dan ayah terbaik, bahkan teriris perih.

Ya Allah

Ku bermohon dalam sujudku pada Mu ya Allah, ampunilah segala dosa-dosa orang tuaku, bukakanlah pintu rahmat, hidayah, rezeki bagi mereka yang Allah, maafkan atas segala kekhilafan mereka, jadikan mereka umat yang selalu bersyukur dan menjalankan perintah-Mu. Dan jadikan hamba Mu ini anak yang selalu berbakti pada orang tua, dan dapat mewicupkan mimpi orang tua serta membalas jasa orang tua walaupun jelas terlihat bahwa jasa orang tua begitu besar, takkan terbalas oleh dalam bentuk apapun. Kabulkan do'aku ya Rabb. Amin.

Tersayang dan yang sangat ku cintai, adik-adikku 'Hagit Var Nando dan Pratikya Amelia'

Terimakasih atas motivasi yang telah diberikan, atas doa-doa kalian yang selalu mengiringiku, tak se'edar dari bibir tapi dari hati yang bersih dan tulus ku letakkan air mata penyesalan atas segala kesalahan yang pernah uni lakukan pada kalian. Terucap kata maaf untuk mu adik-adiku, karena belum bisa menjadi kakak yang baik dan belum bisa membimbing sebaik-baiknya. Tapi yakjulah, uni sangat menyayangi kalian. Uni berdoa agar suatu saat nanti kita jadi partner saudara yang akrab, kompak dan dapat membahagiakan orang tua. Amin ya Rabbol 'alamin.

Tersayang dan yang sangat ku hormati, mu, nam, wo, mbi dan ayah tuwu.  
Terimakasih atas dukungannya, Maafkan atas semua kesalahan yang pernah ku perbuat. Ya Allah ampunkan dosa-dosa mereka dan sayangilah mereka dengan melebihi sayang mereka padaku.

Sepupukku tercinta kak nya (Romiya Heliza, S.Ed Soom M.Ed), Nirvia Eliza, S.Ed dan adikku Welhya Zorika...

Terimakasih sebesar-besarnya atas do'a dan dukungannya. Satu lagi satu lagi, terimakasih atas nyayirannya yang menggerakkan tapi membuat aku bergerak terus

untuk menyelesaikan skripsi. Eh satu lagi semoga gantengku yang walaupun sebenarnya tidak ada kontribusi sama sekali hahaha tapi tak apa setidaknya kamu memberikan kakak sedikit pencerahan masa depan dari pengalaman yang telah kamu lalui.

Terimakasih untuk keluarga besar psikologi 14  
big five nya akyuhh

(Anisya Fitri, Desi Padillah Putri, Suci Noprema Ganda dan Widia Fatmala N)  
terimakasih, terimakasih atas pengalaman (sedih, bahagia, tak bodui, mie dicabein, nasi ditaburi royco, gimana makan ekor cicak yang baik dan benar) hahaha rindu kali lah... terimakasih atas untuk ilmu yang aku dapatkan dari kalian selama ini, dukungan, yang siap selalu siap diganggu kapanpun aku perlu, selalu menjadi motivasi untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan cepat, yang selalu memberikan kejutan di hari specialnya aku terimakasihlah untuk semua semuanya yang kalian berikan. Sayang kalian.. insya allah bisa ngumpul lagi yak, amin

suwes but psycho nya akyah

(Nadya Putri, Robian Dimata, Dini Adhania, Ega Hamidah)  
yang ketemuanya dipenghujung tahun aky disini dan bisa ngumpul harye beberapa bulan doang tapi percayalah walaupun beberapa bulan, kalian the best, kalian gila, terimakasih untuk semuanya dan aku sayang kalian...

Tersayang dan sangat aku hormati, terimakasih kepada ibu Rizki Tanna Primarta, S.Psi., M.Psi Psikolog, terimakasih atas dukungannya bu, dari kuliah hingga ke persoalan pribadi, yang selalu ada dan siap membantu terimakasih banyak, bundadanku tercinta..

Pelajaran dalam liku akhir perkuliahan, cobaan dalam penyusunan dan pembuatan program Tugas Akhir ku

"Keseimbangan dalam hidup sangat dibutuhkan dalam menghadapi segala cobaan, dua teknik yang harus ku pelajari, teknik pengendalian diri agar tidak ada keluhan, dan

*teknik pendewasaan diri dalam menerima buah dari hasil ketabaran agar tidak terjadi kekufuran"*

*"Tak bisa hidup sendiri jika ingin mencapai keberhasilan, bantuan orang lain sangat dibutuhkan walau terkadang dalam bentuk yang remu"*

*"Syukuri apa pun itu jika sudah diperoleh/dilapuhkan, karena manusia memiliki rasa tidak pernah puas, dan jika mampu bersyukur maka tak ada kekufuran nikmat"*

*"Tak ada tempat mengadu segala masalah selain kepada Allah, dan jika apa yang dilapuhkan di dunia itu semata mata dari Allah."*

*"Asiaghfirullah atas segala cobaan, Alhamduliillah ku tuturkan atas segala nikmat yang KAU berikan"*

*Ku hentakkan jemari ini dengan penuh perasaan, hingga ku tetapkan air mata kebahagiaan dan ku akhiri dengan petikan "Alhamduliillahirobbil alamin" dan tombol titik pada keyboard laptop ku untuk mengakhiri persembahan ini.*

*Bukittinggi,  
- Rado kecil buat mereka -  
Agustus 2019*

*Mala Gustia*

**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, 15 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Mala Gustia

## ABSTRAK

Judul : **Kontribusi *Hope* Pada Pekerjaan Terhadap *Grit* Pada Polisi di Satbrimob Sumatera Barat.**

Nama : Mala Gustia

Pembimbing : Yolivia Irna Aviani, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kontribusi harapan pekerjaan terhadap kegigihan pada polisi yang mengikuti tes lebih dari satu kali di Satbrimob Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif koresional. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data berupa skala *likert* yang merupakan suatu series aitem yang meminta responden untuk memberikan persetujuan atau ketidak-setujuannya terhadap aitem.

Populasi dalam penelitian ini adalah polisi yang mengikuti tes lebih dari satu kali dengan sample sebanyak 89 orang. Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti membuktikan bahwa terdapat kontribusi positif yang sangat signifikan *hope* pada pekerjaan terhadap *grit* pada polisi di Satbrimob Sumatera Barat, ini dilihat dari hasil pengkatogorian yang dimana kedua variabel berada dikatagori sangat tinggi.

**Kata Kunci :Hope, Grit, Polisi**

## **ABSTRACT**

**Title** : *Contribution of Hope to Work Against Grit Police in Satbrimob Sumatera Barat.*

**Name** : Mala Gustia

**Supervisor** : Yolivia Irna Aviani, S.Psi, M.Psi, Psikolog

*The purpose of this study was to determine the contribution of job expectations to the persistence of the police who took the test more than once at the Satbrimob Sumatera Barat. This study uses the method of quantitative professional research. The data collection technique used in this study is a data collection technique in the form of a likert scale which is a series of items that ask respondents to give their approval or disagreement to items.*

*The population in this study were police who took the test more than once with a sample of 89 people. The results obtained by the researchers prove that there is a very significant positive contribution to the work on grit to the police at the Satbrimob Sumatera Barat, seen from the categorization results in which the two variables are categorized very high.*

**Keywords:** *Hope, Grit, Police*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas izin dan ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi *Hope* pada Pekerjaan terhadap *Grit* pada Polisi di Satbrimob Sumatera Barat”. Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus ditempuh untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) pada Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak diberikan bimbingan, nasehat, motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Solfema M.Pd., selaku Ketua Jurusan Psikologi dan Bapak Rinaldi, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Yolivia Irna Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, bimbingan dan saran selama proses penulisan skripsi
3. Ibu Duryati S.Psi, M.A selaku pembimbing akademik selama belajar di Jurusan Psikologi.
4. Ibu Devi Rusli, S.Psi., M.Si dan bapak Mario Pratama, S.Psi., M.A selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penyempurnaan skripsi.

5. Bapak dan Ibu dosen psikologi beserta staf administrasi jurusan Psikologi yang telah memberikan bantuan baik dalam pengajaran, perkuliahan dan ilmu pengetahuan bagi penulis selama dalam perkuliahan.
6. Orang tua dan saudara penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga kepada penulis selama awal perkuliahan hingga penulisan skripsi.
7. Teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta memberikan bantuan selama perkuliahan hingga penulisan skripsi.
8. Teman-teman keluarga psikologi 2014 yang telah membantu selama perkuliahan hingga penulisan skripsi.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pengerjaan skripsi ini yang mungkin penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, terima kasih.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Bukittinggi, Agustus 2019

Mala Gustia

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. <i>Grit</i> .....	11
1. Pengertian <i>Grit</i> .....	11
2. Dimensi <i>Grit</i> .....	12
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Grit</i> .....	12
4. Pengukuran <i>Grit</i> .....	14
B. <i>Hope</i> pada Pekerjaan .....	15
1. Pengertian <i>Hope</i> .....	15
2. Komponen <i>Hope</i> .....	16
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Hope</i> .....	18
4. Pengertian <i>Hope</i> pada Pekerjaan .....	19
5. Pengukuran Harapan ( <i>Hope</i> ) .....	19
C. Dinamika Keterkaitan <i>Hope</i> pada Pekerjaan terhadap <i>Grit</i> .....	20
D. Kerangka Konseptual .....	21
E. Hipotesis .....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	23
B. Identifikasi Variable Penelitian .....	23
C. Definisi Operasional Variable Penelitian .....	24
D. Populasi Dan Sample .....	25
E. Instrument Dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Validitas Dan Reliabilitas.....	31
G. Prosedur Penelitian.....	32
H. Teknis Analisis Data .....	34

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	36
B. Deskripsi Data Penelitian .....	36
C. Analisis Data .....	44
D. Pembahasan .....	46

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	54
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	56
-----------------------	----

## DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.	<i>Blue Print</i> skala <i>grit</i> .....	35
2.	data skor aitem alat ukur ( <i>grit</i> .....	35
3.	<i>blue print hope</i> .....	36
4.	data skor aitem alat ukur <i>hope</i> .....	36
5.	sebaran aitem skala hope setelah di uji.....	37
6.	<i>Mean</i> Hipotetik dan <i>Mean</i> Empirik <i>Hope</i> dan <i>Grit</i> .....	41
7.	\kategorisasi skor skala <i>hope</i> .....	43
8.	<i>Mean</i> Hipotetik dan <i>Mean</i> Empiris Skala <i>Hope</i> berdasarkan Aspek...	43
9.	\ Pengkategorian Subjek Berdasarkan Aspek <i>Hope</i> .....	45
10.	\ Pengkategorian Subjek Berdasarkan Aspek <i>grit</i> .....	46
11.	Hasil Uji Normalitas antara Variabel <i>Hope</i> dan <i>Grit</i> .....	47

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Cita-cita yang dimiliki oleh setiap individu berbeda. Cita-cita tersebut telah dimiliki semenjak individu itu kecil ataupun seiring berjalannya waktu sampai bertambahnya usia, diantaranya cita-cita tersebut ingin menjadi seorang guru, dosen, astronot, seniman, artis, psikolog, pengusaha, sastrawan, koki, penyanyi, dokter, polisi dan lain-lain sebagainya. Salah satu cita-cita yang paling banyak diminati baik laki-laki maupun perempuan ialah menjadi seorang polisi.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 2002 pada pasal 5 mengartikan POLRI sebagai atribut Negara dengan tugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, ikut andil dalam penegakan hukum, dan siap siaga memberi suatu perlindungan kepada masyarakat, mengayomi, serta melayani masyarakat agar keamanan di negeri tetap terpelihara.

Nilai-nilai yang terdapat dalam kepolisian yang tercantum dalam Tri Brata Kepolisian, yaitu: berbakti kepada nusa dan bangsa dengan penuh ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi kebenaran, keadilan dan kemanusiaan dalam menegakkan hukum serta melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dengan keikhlasan.

Organisasi POLRI memiliki satu unit tertua yang disebut dengan BRIMOB. Berbeda dengan tugas-tugas polisi umum, BRIMOB mempunyai tugas utamanya yaitu penanganan terhadap terorisme, penjinakan bom, penegakan hukum beresiko tinggi, penanganan kerusuhan, pencarian dan keselamatan (SAR) dan tugas lainnya (Putra, 2018). Banyak dan beratnya tugas seorang polisi maka untuk masuk kedalam kesatuan POLRI banyak proses seleksi yang perlu dilalui dan persyaratan-persyaratan khusus. Tidak banyak mereka yang mendaftar menjadi polisi dengan satu kali tes langsung lulus.

Data dari POLDA Sumatra Barat didapatkan pada tahun 2017 untuk pendaftar TAMTAMA POLRI yaitu sebanyak 584 orang peserta dan yang lulus hanya 14 orang dengan kata lain ada 570 orang yang dinyatakan tidak lulus, itu membuktikan untuk menjadi seorang polisi tidak mudah, membutuhkan persiapan yang matang agar bisa lulus dengan murni, seperti yang dikutip dari Merdeka.com, seorang anak sekuriti delapan kali gagal tes namun pada tes yang kesembilan kalinya ia lulus dengan nilai terbaik, belajar dari kesalah-kesalahan sebelumnya ia mengatakan sebelum ikut tes setiap pagi lari, renang, dan olah raga lainnya kemudian untuk akademik ia belajar terus dan mencari kesalahan kemarin agar bisa diperbaiki (Irwanto, 2017). Individu yang konsisten dalam minat akan memperbaiki kesalahan dengan gigih untuk mencapai tujuan yang diinginkan walaupun kesulitan menghadang atau pernah berkali-kali gagal (Duckworth, 2016).

*Grit* merupakan suatu kesungguhan dan dorongan untuk mencapai tujuan jangka panjang (Duckworth, 2016). Hasil penelitian Reed & Jeremiah (2017), didapatkan bahwa *grit* memiliki pengaruh dalam keberhasilan individu, dimana didalam *grit* terdiri dari motivasi, *self control*, pola pikir positif, dan arah tujuan dari masing-masing kualitas ini memiliki pengaruh untuk mencapai keberhasilan individu. Seperti hasil wawancara pada tanggal 29 maret 2018 dengan subjek yang berinisial AL, yang dapat disimpulkan bahwa dengan dua kali gagal dalam mengikuti tes polisi, subjek mengaku sampai saat ini tidak ingin mengikuti tes lagi dengan alasan bahwa terlalu banyak prosedur dan tes yang harus dilakukan hingga ia mengikuti bimbingan belajar namun tetap saja tidak mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu lulus, akhirnya ia tidak ingin mengikuti tes lagi karena ia berfikir pasti tidak akan lulus. AL kurang yakin dan percaya diri jika harus tes lagi. Hasil penelitian Izaach (2017), menunjukkan bahwa individu cenderung memiliki minat yang menetap namun, usaha yang dilakukan belum maksimal.

Lain halnya dengan wawancara terhadap 30 orang polisi yang mengikuti tes lebih dari satu kali, bahwa kegagalan yang dialami bukan suatu cambuk untuk mereka berhenti ditengah jalan dan membuat mereka putus asa, mereka bahkan semakin semangat agar mencapai target awal yaitu lulus menjadi polisi. Walaupun dari hasil wawancara terdapat enam orang yang mengikuti tes sebanyak enam kali, empat orang yang mengikuti tes sebanyak lima kali, enam orang mengikuti tes sebanyak empat kali, sepuluh

orang mengikuti tes sebanyak tiga kali, dan empat orang mengikuti tes sebanyak dua kali. Namun mereka selalu memperbaiki kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi ketika gagal dalam tes.

Mereka latihan sendiri, belajar sendiri mulai dari lari marathon, berenang, *shit up*, *push up*, belajar akademik, bertanya kesana kemari hingga ada yang mengikuti bimbingan belajar agar bisa lulus. Mereka yang mengikuti bimbingan belajar menjelaskan bahwa dibimbingan belajar mereka disediakan karentina dan pembimbing karentina yang membantu mereka dalam segala hal ketika mereka berada dikarentina tersebut, serta jadwal-jadwal yang harus dipatuhi seperti bangun tidur hingga tidur lagi sehingga tidak ada waktu yang terbuang dalam satu hari.

Bimbingan belajar yang mereka lakukan juga tidak hanya belajar dibidang akademik seperti belajar matematika, bahasa Indonesia, bahasa inggris, sejarah, psikologi dan lain sebagainya. Mereka juga dilatih dari segi fisik atau sering mereka sebut dengan latihan jasmani karena untuk menjadi sukses bukan hanya seberapa pintar mereka mengerjakan tes-tes dan menyelesaikan masalah yang akan diberikan tapi juga seberapa tinggi keyakinan, usaha, ketabahan yang ada didalam diri individu tersebut dan bagaimana mereka tetap bertahan dengan minat mereka tersebut. Kejadian yang terjadi hampir selalu didahului dengan berkeringat dan proses *grit* yang panjang, seperti Thomas Edison, seorang penemu yang memiliki kontribusi terhadap pengembangan listrik hingga saat ini, bahwa keberhasilan adalah 10% dari inspirasi dan 90% keringat / usaha.

Hasil penelitian mengenai *Grit : Perseverance and Passion for Long-Term Goals* dapat disimpulkan bahwa *Grit* tidak berhubungan secara positif dengan IQ tetapi sangat berkorelasi dengan *Big Five Conscientiousness*. Penelitian ini menunjukkan bahwa pencapaian tujuan tidak hanya mencakup bakat namun juga penerapan bakat yang terus berlanjut dan terfokus seiring berjalannya waktu (Duckworth, Peterson, Matthews, & Kelly, 2007).

Duckworth (2016), mengatakan *grit* merupakan penentu utama bagi individu untuk mencapai kesuksesan yang tinggi dan harapan yang dimiliki oleh individu tersebut. Duckworth juga melakukan berbagai penelitian yang berkolaborasi dengan peneliti ternama. Ia menemukan atlet, musisi dan pengusaha kelas dunia yang memiliki *grit* yang tinggi sehingga mereka mendapatkan apa yang mereka inginkan dan mempertahankannya

Penelitian dari Locke & Latham (2002), seseorang yang sudah menetapkan tujuan dari hal yang telah dipilih maka orang tersebut akan berkerja keras untuk mendapatkan hasil akhir yang diinginkan. Tujuan yang ingin dicapai akan membuat individu lebih berkerja keras, banyak bersabar menghadapi proses. Proses menetapkan tujuan dalam *grit* salah satu modal utamanya yaitu *hope* terhadap suatu pekerjaan. Duckworth mengatakan bahwa *hope* merupakan tahap awal dan samapai akhir harus dimiliki oleh individu dalam mencapai tujuan. Individu yang memiliki *grit* tinggi maka individu tersebut juga memiliki harapan terhadap masa depannya dengan mengembangkan diri setiap waktu, berusaha setiap waktu tanpa

memikirkan adanya mukjizat atau mengharapkan sebuah keberuntungan (Duckworth, 2016).

*Hope* itu sendiri diartikan oleh alex (2004) sebagai cerminan mengenalkan individu tersebut berhubungan dengan kekuatan mereka untuk mengonsepan keinginan-keinginan secara rinci, meningkatkan rencana secara spesifik untuk mencapai keinginan, menganalisi dan menjaga semangat agar menggunakan strategi tersebut. Tujuan yang ingin dicapai harus memiliki efek terbaik untuk individu dengan pemikiran yang bervariasi untuk tujuan jangka panjang yang akan dicapai, baik itu yang bisa dicapai dengan mudah sampai tujuan yang ingin dicapai dengan waktu yang sangat lama (Snyder , 2000).

*Hope* diartikan sebagai sebuah motivasi secara dinamis dan bukanlah sebuah emosi. Dengan demikian, dalam mencapai sebuah tujuan akan diikuti dengan emosi. Harapan merupakan bentuk situasi yang berbanding terbalik dan berhubungan positif dengan harga diri, cara menyelesaikan masalah, berpikiran positif, optimis (Alex, 2004). Individu yang memiliki harapan yang rendah terhadap keberhasilan belajar dapat membuat individu berhenti mencari jalan keluar, emosi negative akan mengganggu untuk mencapai tujuan dan menimbulkan perasaan datar (Snyder, Feldman, Shorey & Rand, 2002).

*Hope* keberhasilan rendah yang dimiliki individu membuat individu tidak bisa menjadikan kegagalan sebagai pelajaran atau penegalaman untuk mereka mencapai tujuan masa depan mereka, selalu tidak percaya diri,

selalu menanggapi hinaan yang diterima sehingga akan mengalami tekanan psikologi yang dalam (Bell, Collins, Greenberg, & Michael, dalam Snyder, Feldman, Shorey & Rand, 2002). Namun beberapa cara yang dihasilkan menjadi penting apabila individu merasakan hambatan dan ada mereka yang mampu memberikan saran yang baik biasanya mereka memiliki harapan yang tinggi, mereka yang memiliki harapan yang tinggi juga umumnya mereka sangat mudah mencari jalan alternatif (Crowson, Irving & Snyder, 1998; Snyder, Harris, et al., 1991 dalam Snyder, Rand & Sigmon, 2002).

Duckworth (2016) kemudian didalam teori yang ditemukannya tentang *grit* menyatakan *hope* mempunyai keterkaitan dengan *grit* seperti yang dituangkan nya dalam faktor-faktor yang mempengaruhi *grit*. Hasil wawancara dari 30 polisi dapat disimpulkan bahwa dari 30 polisi tersebut sebelum menjadi polisi memang sudah memiliki *hope* yang tinggi terhadap pekerjaan polisi, mulai dari cita-cita hingga faktor lain seperti pekerjaannya yang mulia, melindungi dan mengayomi masyarakat, menjauhkan masyarakat dari kejahatan, ikut andil dalam keadilan hingga keuntungan-keuntungan pribadi seperti gaji, disegani orang, berpenampilan rapi dan berwibawa. Sehingga mereka sangat ingin tergolong kedalam kesatuan POLRI tersebut.

Bila harapan itu tidak dapat terwujud tidak perlu patah semangat, dan dapat menerima realitas hidup dengan tetap berjalan pada keindahan, ketenangan, kedamaian dan tetap semangat memunculkan harapan-harapan yang baru. Kita jangan pernah berhenti berharap karena pasti ada jalan

keluar yang lebih baik (Hedayati & Khazaei, 2014). Sekali kehilangan harapan, maka akan kehilangan seluruh kekuatan untuk menghadapi kehidupan, didalam pengertian *grit* juga dikatakan oleh Duckworth (2016) bahwa Individu dengan *grit* tinggi akan menjalani proses demi proses dengan bergerak maju terus tanpa ingin berhenti ditengah jalan hingga tujuan tercapai dan akan bekerja keras untuk menghadapi kesulitan atau rintangan yang dialami demi memegang teguh upaya dan keinginan-keinginan yang telah ditetapkan bertahun -tahun meskipun kadang mengalami kegagalan, namun berbeda dengan individu yang *gritnya* rendah akan mudah menyerah, dan tidak bisa memepertahankan minat yang diinginkan .

Berdasarkan uraian diatas dengan hasil wawancara kepada 30 polisi dapat disimpulkan mereka memiliki *hope* dengan pekerjaan polisi dan dari hasil wawancara itu juga mereka mengatakan mereka memiliki motivasi yang kuat dan pantang menyerah dalam mencapai tujuan mereka. Peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengukur hubungan antara *hope* dengan semangat untuk mencapai tujuan jangka panjang pada polisi sehingga peneliti memberikan judul pada penelitian ini yaitu “Kontribusi *Hope* pada Pekerjaan terhadap *Grit* pada Polisi di Satbrimob Sumatera Barat”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti pada Kontribusi *Hope* pada Pekerjaan terhadap *Grit* pada Polisi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini akan mencari jawaban terhadap persoalan sebagai berikut:

1. Apakah ada *hope* pekerjaan pada polisi di Satbrimob Sumatera Barat?
2. Apakah ada *grit* pada polisi di Satbrimob Sumatera Barat?
3. Berapakah kontribusi *hope* pada pekerjaan terhadap *grit* pada polisi di Satbrimob Sumatera Barat?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian in yaitu :

1. Mendeskripsikan *hope* pada pekerjaan pada polisi di Satbrimob Sumatera Barat.
2. Mendeskripsikan *hope* pada pekerjaan pada polisi di Satbrimob Sumatera Barat.
3. Melihat berapa besar kontribusi *hope* pada pekerjaan terhadap *grit* pada polisi di Satbrimob Sumatera Barat.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharap menambah pengetahuan terutama dibidang psikologi khususnya mengenai Kontribusi *Hope* pada Pekerjaan terhadap *Grit* pada Polisi di Satbrimob Sumatera Barat.
- b. Bagi Jurusan Psikologi untuk memperkaya hasil kajian empiris mengenai Kontribusi *Hope* pada Pekerjaan terhadap *Grit* pada Polisi di Satbrimob Sumatera Barat.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memeberikan masukan yang berharga bagi orang tua dan calon polisi maupun yang telah lulus menjadi polisi agar dapat menerapkan pengetahuan mengenai *grit*, orang tua pada anak dan pada diri mereka sendiri baik itu calon polisi maupun yang telah lulus, kemudian untuk peneliti yaitu sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. *Grit***

##### **1. Pengertian *Grit***

Duckworth et all (2007), mendefinisikan *grit* sebagai keuletan serta dorongan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Kelebihan individu yang memiliki *grit* adalah daya tahan dan selalu memandang prestasi sebagai sebuah perlombaan. *Grit* yang tinggi didalam diri individu akan memepertahankan usaha dan minat dalam waktu jangka panjang dan akan bertahan menghadapi kesulitan, tantangan dan kegagalan dalam setiap proses. dengan tetap berkerja keras.

Dua faktor yang menjadi struktur *grit* menurut Duckworth. Struktur ini sesuai dengan teori *grit* yang melihat pada trait stamina yang memiliki dimensi minat dan usaha. *Grit* untuk mencapai tujuan jangka panjang didasari dari semangat dan motivasi individu yang berfungsi sebagai kekuatan pendorong dalam pencapaian tujuan. Ketika orang lain mengubah tujuan utama dan mundur saat merasa kecewa ataupun bosan namun orang yang memiliki *grit* tinggi selalu berusaha pada apa yang sudah dipilihnya. Terkait dengan bidang psikologi, konsep umumnya yaitu rajin, tidak putus asa, kesadaran dan kebutuhan untuk berprestasi.

## 2. Dimensi *Grit*

### a. Konsistensi Minat (*Consistency of Interest*)

Duckworth, Peterson, Matthews dan Kelly (2007) berpendapat bahwa individu yang mampu mempertahankan satu tujuan dan tidak berubah-ubah, tidak mengalihkan perhatian dan mempertahankan minat jangka panjang. Individu *gritty* merupakan individu yang memiliki konsistensi pada minat yang tinggi. Struktur *grit* ini dikenal sebagai kegigihan serta memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan jangka panjang.

### b. Kegigihan dalam Berusaha (*Perseverance of Effort*)

Kegigihan biasanya lebih dilihat dari hasil dari pada prosesnya. Duckworth mengatakan usaha yang cukup tinggi menunjukkan adanya kemampuan untuk bertahan dalam menyelesaikan pekerjaan atau suatu urusan yang sedang dikerjakan. Mereka yang gigih dalam melakukan sesuatu yang mereka inginkan tidak akan takut menghadapi tantangan, dan rintangan. Mereka yang gigih akan memiliki sifat rajin, pekerja keras, dan berusaha mencapai tujuan jangka panjang.

## 3. Faktor yang Mempengaruhi *Grit*

Menurut Duckworth (2016), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *grit* dalam diri atau internal diantaranya *interest* (minat), *practice* (latihan), *purpose* (tujuan), *hope* (harapan) dan *passion* :

### a. *Interest* (Minat)

Duckworth (2016), menjelaskan bahwa minat berawal dari bagaimana cara menikmati apa yang individu lakukan. Individu-individu

akan jauh lebih bahagia dengan pekerjaan apabila mereka melakukan sesuatu yang sesuai dengan minat pribadi mereka, serta mereka juga akan mampu menunjukkan performa terbaik dalam bekerja. Individu-individu yang memiliki minat dengan pekerjaan yang dilakukan akan mampu bertahan lama dalam bekerja dan memiliki kemungkinan sedikit untuk *dropout*.

b. *Practice* (Latihan)

Duckworth (2016), dalam hasil penelitian yang dilakukannya didapatkan bahwasannya individu yang memiliki *grit* tinggi akan lebih banyak latihan dibandingkan mereka yang memiliki *grit* yang rendah. Jumlah waktu atau berapa jam perhari melakukan latihan tidak diprioritaskan namun yang dilihat adalah bagaimana kualitas dalam melakukan latihan tersebut.

c. *Purpose* (Tujuan)

Bill Duckworth (2016), mengatakan bahwa tujuan merupakan jawaban dari pertanyaan mengapa seseorang melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan. Awal dari tujuan yaitu motivasi, semua orang memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu yang dinikmati. Tujuan berkontribusi pada kesejahteraan, sebagian besar orang hampir tidak mungkin mempertahankan minat tanpa tujuan sepanjang hidup, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Duckworth (2016), didapatkan bahwa motivasi memiliki hubungan dengan *grit*. Motivasi memiliki hubungan dorongan untuk *engage* dan dorongan untuk berbuat baik. Dorongan untuk

*engage* memiliki hubungan yang kuat dengan komitmen dalam berusaha sepanjang waktu, sedangkan dorongan untuk berbuat baik untuk orang lain memiliki hubungan yang kuat dengan mempertahankan minat sepanjang waktu.

d. *Hope* (Harapan)

Duckworth (2016), harapan merupakan kekuatan untuk bangkit, dan harapan bukanlah tahap terakhir dari *grit*. Penting untuk selalu memiliki harapan disetiap tahapan pencapaian, dari awal hingga akhir sehingga belajar terus melangkah meskipun menghadapi kesulitan meskipun dilanda keraguan.

Individu yang *gritty*, memiliki harapan terhadap masa depannya berupa perubahan yang dilakukan setiap waktu, belajar dari kesalahan-kesalahan untuk lebih baik lagi, yakin dan lebih optimis dalam mengejar masa depan, bukan mengharapkan sebuah keajaiban.

e. *Passion*

Duckworth (2016), menjelaskan awal dari *grit* yaitu ketertarikan.

Individu yang tertarik dengan aktivitas dari awalnya itu modal utama untuk melakukan aktivitas itu dengan baik.

#### 4. Pengukuran Grit

Duckworth (2017) mengartikan *grit* sebagai ketekunan dan semangat yang dimiliki oleh individu ketika berbuat sesuatu. Teori *grit* ditemukan oleh Angela Duckworth berdasarkan dari pengalaman pribadi Duckworth yang memiliki seorang ayah yang tidak peduli dengan apapun

yang dilakukan oleh Duckworth dan menganggap Duckworth tidak jenius bahkan ketika Duckworth mendapat penghargaan untuk orang-orang jenius. Sehingga dari perjalanan Duckworth dalam beberapa bidang pengajaran, konsultasi bisnis, dan juga ilmu *neuro-science* yang akhirnya ia berpendapat bahwa yang membuat individu berhasil bukanlah karena individu tersebut hanya jenius, tetapi juga ada peran minat dan ketekunan dalam jangka waktu panjang.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Duckworth kepada tentara yang mampu bertahan dalam kamp pelatihan West Point, peserta kompetisi mengeja National Spelling Bee, para Kartunis The New Yorker, hingga tim American Football Seattle Seahawks, bahkan Duckworth membuat alat uji khusus yang disebut dengan *Grit Scale*. Ditemukan dari penelitian tersebut bahwa individu yang mempunyai *Grit Scale* yang tinggi cenderung lebih sukses dibandingkan dengan yang lain. Berdasarkan hasil penelitian tersebut Duckworth menyimpulkan bahwa individu yang bersemangat dan tekun cenderung lebih sukses dibandingkan orang lain yang mempunyai IQ yang tinggi tetapi tidak mempunyai ketekunan.

## **B. Hope pada Pekerjaan**

### **1. Pengertian *Hope***

Snyder (2002) mengatakan bahwasannya *hope* merupakan motivasi yang dirasakan individu untuk menyelesaikan tahap-tahap, serta adanya kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh individu sebagai tahap untuk mencapai sesuatu yang diinginkan tersebut. Snyder, Irving, &

Anderson (dalam Snyder, 2000) menyatakan bahwa suatu *hope* merupakan kondisi dimana individu termotivasi hal-hal yang positif disebabkan karena adanya hubungan interaktif antara suatu energi yang mengarah pada tujuan (*agency*) dan suatu rencana untuk mencapai tujuan (*pathway*).

Snyder (dalam Carr, 2004) menjelaskan ada dua komponen yang memiliki konsep seperti, kemampuan dalam menentukan tahap-tahap untuk meraih tujuan yang diinginkan dan semangat untuk menyelesaikan tahap-tahap tersebut (*agency*), dari konsep ini sebaiknya jika harapan memiliki tujuan yang bernilai dan berkemungkinan dapat untuk dicapai, bukan sesuatu yang tidak mungkin dicapai.

## **2. Komponen *Hope***

Snyder (2002) menjelaskan ada tiga komponen yang dimiliki oleh teori *hope* yaitu:

### **a. *Goal***

*Goal* atau tujuan merupakan sesuatu tahap terhadap tindakan mental dengan tujuan menghasilkan bagian kognitif dan juga sebuah tujuan jangka pendek ataupun jangka panjang. Tujuan harus mempunyai nilai dan kemungkinan besar untuk dicapai dengan pencapaian kemungkinan 100%, hal seperti ini tidak membutuhkan harapan, tetapi suatu harapan akan meningkat apabila berada ditingkat kemungkinan sedang (Averill dkk dalam Snyder, 2000).

**b. *Pathway Thinking***

Kemampuan individu dalam menyelesaikan tahap-tahap agar dapat mencapai suatu tujuan harus memiliki keyakinan bahwa dirinya memiliki kemampuan dalam hal itu, proses ini yang dinamakan *pathway thinking*. Pernyataan pada *Pathway thinking* yang memiliki pesan tersendiri seperti “saya akan menemukan cara untuk menyelesaikan!” (Early, Crowson, Lapointe & Snyder dalam Lopez, Pedrotti & Snyder, 2003).

**c. *Agency Thinking***

*Agency* merupakan bagian motivasi yang berada pada teori harapan yang artinya kekuatan untuk menjalankan tahap-tahap dalam mencapai tujuan yang selama ini yang diinginkan. *Agency* menggambarkan penilaian seseorang pada diri meareka sendiri bahwasanya ia mampu untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui tahap-tahap yang telah dipikirkan, dan penilaian bahwa mereka bisa kuat ketika mereka menghadapi tantangan-tantangan dalam mencapai tujuan. Individu yang memiliki harapan yang tinggi menggunakan *self-talk* seperti “saya bisa melakukan ini” dan “saya tidak akan berhenti samapai disini”. Penting memilki *agency thinking* dalam semua ide yang mengarah terhadap tujuan tetapi ketika individu menghadapi hambatan akan lebih berperan lagi. *Agenci* membantu individu mengaplikasikan motivasi padajalur alternative terbaik. Ketika individu menghadapi hambatan (Irving, Snyder & Crowson dalam Snyder, Rand & Sigmon, 2002).

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hope

Hasil penelitian dari Weil (2000) Weil (2000) didapatkan faktor-faktor yang memengaruhi *hope* yaitu:

#### a. Dukungan Sosial

Harapan memiliki hubungan yang erat dengan dukungan sosial. Hasil penelitian dari Raleigh (dalam Weil, 2000) didapatkan bahwa pada orang yang memiliki penyakit yang sudah kronis pada umumnya keluarga dan teman merupakan sumber harapan yang sangat tinggi dalam setiap aktivitas seperti liburan kesuaru tempat, menjadi pendengar terbaik, mengajak untuk berbicara dan memberi bantuan fisik.

Herth (dalam Weil, 2000) menjelaskan bahwasanya sangat penting dukungan keluarga dalam suatu harapan dan *coping*, begitu juga, jika ikatan sosial kurang maka akan menimbulkan kesehatan yang tidak baik seperti tingginya *morbidity* dan kematian lebih cepat.

#### b. Kepercayaan Religius

Kepercayaan serta keyakinan individu terhadap hal positif atau menyadarkan individu bahwa situasi saat ini yang dirasakan sudah ditetapkan sebelumnya, ini disebut sebagai kepercayaan religius. Spiritual merupakan pemikiran yang lebih luas pada suatu tujuan dan memiliki makna hidup yang berkaitan dengan tuhan, lama mapau orang lain.

#### c. kontrol

salah satu bagian dari teori harapan yaitu mempertahankan kontrol. Cara mempertahankan kontrol yaitu selalu mencari informasi dan mandiri serta kuat dalam harapan.

#### **4. Pengertian *Hope* pada Pekerjaan**

Menurut KBBI, pekerjaan merupakan suatu tugas atau kewajiban individu disuatu tempat kerja baik itu swasta maupun negeri yang dilakukannya sesuai standar dari tempat kerja tersebut. Sedangkan *hope* merupakan penantian akan pencapaian tujuan di masa depan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *hope* pekerjaan merupakan penantian terhadap suatu pekerjaan yang diinginkan dengan motivasi.

#### **5. Pengukuran *Hope***

Dijelaskan dalam teori harapan bahwasanya ketika individu menginginkan sesuatu dan berharap untuk memilikinya dengan harapan yang sangat besar maka individu tersebut akan sangat terdorong untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Snyder (1996) dalam penelitiannya menggunakan alat ukur yang diberi nama *state hope scale* (*SHS*) dan dari hasil uji validitas juga mendapatkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan pada alat ukur lain seperti *Dispositional Hope Scale*, *Scale Self-Esteem scale* dll.

### **C. Dinamika Keterkaitan *Hope* pada Pekerjaan terhadap *Grit***

Duckworth et al (2007) mengartikan *grit* sebagai keuletan dan dorongan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Individu yang memiliki

*grit* yang tinggi dapat dilihat dengan kerja keras menghadapi tantangan, selalu berusaha serta perhatian yang berkelanjutan walaupun harus menghadapi kegagalan, tantangan, dan kesulitan pada prosesnya, salah satu yang mempengaruhi *grit* yaitu *hope*.

Harapan dalam Adelar (2003) diartikan sebagai hasil dari pemikiran yang menampilkan keahlian suatu individu dalam membayangkan sesuatu pada masa depan, ini memungkinkan individu memiliki pengetahuan tentang rencana kedepan agar tidak salah dalam memilih pada kenyataan yang sedang dijalani.

Upaya individu dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan menunjukkan tinggi rendahnya harapan seseorang terhadap tujuan tersebut (Snyder & Lopez, 2007). Sedangkan didalam teori *grit*, Duckworth (2016) mengatakan bahwa ketahanan dalam usaha di tujukan dengan hasil pekerjaan yang sedang dikerjakan. Artinya dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembuktian dari harapan yaitu dengan usaha yang dilakukan kemudian aspek dari *grit* salah satunya yaitu bagaimana individu mempertahankan usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

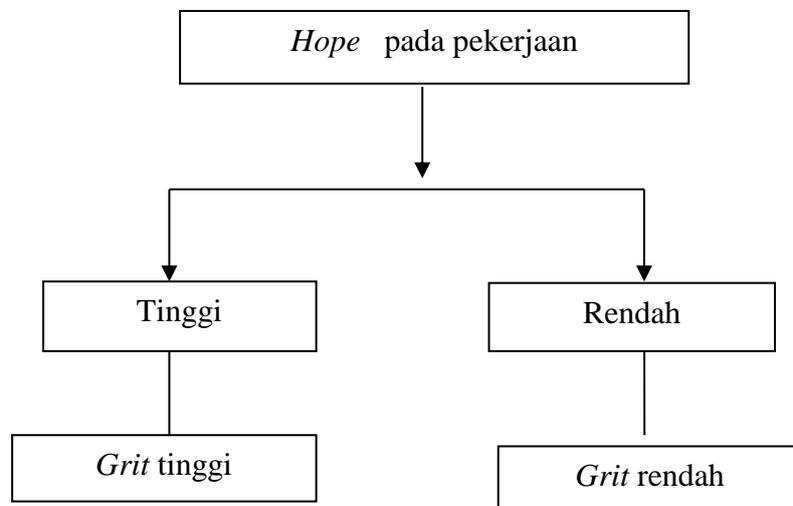
Harapan dikatakan memiliki kaitan yang kuat dengan dukungan sosial. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Raleigh (dalam weil, 2000) mengatakan pada umumnya keluarga dan teman merupakan sumber harapan terkuat bagi penderita penyakit kronis dalam setiap aktivitas. Sedangkan dari hasil penelitian Rosalina & Kusyanti (2016), mengatakan

bahwa siswa yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi dari orang tuanya akan memiliki *grit* yang tinggi.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas secara ringkas, kontribusi *hope* pada pekerjaan terhadap *grit* menunjukkan bahwasanya individu yang memiliki harapan rendah akan memiliki kegigihan yang rendah pula, sedangkan individu yang memiliki harapan yang tinggi maka memiliki kegigihan yang tinggi pula.

#### D. Kerangka Konseptual

*Hope* suatu pekerjaan yang berhubungan dengan fakta yang dilihat bisa jadi itu tinggi ataupun rendah kemudian akan mempengaruhi *grit* kepada polisi.



Gambar 1. Skema kerangka konseptual Kontribusi Hope pada Pekerjaan terhadap Grit pada Polisi di Satbrimob Sumatera Barat.

#### E. Hipotesis

$H_0$ : Tidak terdapat Kontribusi *Hope* pada Pekerjaan dengan *Grit* pada Polisi di Satbrimob Sumatera Barat.

$H_a$  : Terdapat Kontribusi *Hope* pada Pekerjaan terhadap *Grit* pada Polisi di Satbrimob Sumatera Barat.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh *hope* pada pekerjaan polisi dengan *grit*, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif korelasional. Yusuf (2005) mengemukakan penelitian kuantitatif korelasional merupakan bentuk penelitian yang melihat hubungan antara satu variabel atau lebih dengan variabel lain.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Yusuf (2005) menjelaskan variabel adalah konsep yang mempunyai kemungkinan lebih dari satu kategori yang mempunyai variasi nilai. Ada dua variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas (*independent variable*), variabel ini mempengaruhi variabel-variabel lain, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *hope* pada pekerjaan.

##### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi dengan variabel lain, namun tidak bisa mempengaruhi variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *grit*.

Untuk melihat variabel bebas dalam menerangkan atau memunculkan variabel terikat, akan dilihat dari uji korelasi antara

variabel bebas (*hope* pekerjaan) dengan variabel terikat (*grit*). Apabila dapat dibuktikan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka dapat dikatakan bahwa *hope* pekerjaan mempunyai peranan yang bermakna untuk membangun *grit* suatu individu.

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional setiap variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahpahaman serta mendapatkan pengertian yang jelas dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini yaitu:

#### 1. *Hope* pada Pekerjaan

*Hope* pada pekerjaan adalah keinginan individu menetapkan tujuan pekerjaan dan kemudian mencoba untuk mencapai tujuan tersebut dengan motivasi dan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh individu, dapat dilihat pada nilai skor yang didapatkan dari hasil pengkuran pada skala *hope* yang dilihat dari *goal*, *Agency thinking*, dan *Pathway thinking* yang merupakan sub skala dalam mengukur ada tidaknya nilai dari harapan tersebut. Pernyataan yang ada didalam kuesioner akan dibuat sesuai dengan komponen-komponen yang dimiliki oleh *hope*. Jawaban yang diberikan oleh subjek adalah sebagai acuan untuk memperoleh skor atau nilai tinggi rendahnya *hope* yang dimiliki oleh polisi tersebut. Semakin tinggi skor total yang didapatkan

maka semakin tinggi pula *hope* yang dimiliki oleh polisi. Begitupun juga apabila skor total yang diperoleh rendah maka *hope* yang dimiliki polisi adalah rendah.

## 2. *Grit*

*Grit* merupakan semangat polisi untuk mencapai tujuan jangka panjang yang dilihat dari jumlah jawaban partisipan terhadap skala *grit* yang disusun berdasarkan dimensi *grit* yaitu konsistensi minat dan kegigahan dalam berusaha. Pernyataan-pernyataan pada kuesioner dibuat berdasarkan dimensi *grit*, dan respon yang didapatkan dari responden sebagai acuan agar memperoleh skor atau nilai tinggi rendahnya *grit* yang dimiliki oleh polisi. Apabila tinggi skor total yang diperoleh maka semakin tinggi *grit* yang dimiliki oleh polisi. Begitu juga, apabila rendah skor total yang diperoleh maka *grit* yang dimiliki polisi adalah rendah.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Yusuf (2005) diartikan sebagai semua atribut penelitian, baik itu manusia, objek ataupun kejadian-kejadian yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Subjek pada penelitian kali ini yaitu polisi lulusan 2013-2018 yang ada di Sumatera Barat.

Penelitian ini tetapkan pada polisi di Satbrimob Sumatera Barat dengan berdasarkan pertimbangan antara lain bahwa Satbrimob merupakan salah

satu kesatuan polisi yang memiliki tugas khusus dari pada polisi umumnya dan memiliki seleksi tersendiri setelah lulus polisi, selain itu BRIMOB juga rata-rata mengikuti tes lebih dari satu kali. Kemudian di Provinsi Sumatera Barat, minat masyarakat untuk masuk kedalam kesatuan POLRI termasuk yang terbanyak dan terkadang mereka mengikuti tes tidak hanya satu kali namun berulang-ulang kali.

Berdasarkan keterangan tersebut peneliti mengasumsikan bahwa walaupun belum bisa diidentifikasi bahwa yang lulus tersebut mempunyai *grit* yang tinggi namun peneliti berpendapat mereka mendekati ciri-ciri dari individu yang memiliki hope yang tinggi terhadap pekerjaan polisi sehingga diharapkan hope terhadap pekerjaan polisi memiliki pengaruh terhadap *grit* individu untuk masuk ke dalam kesatuan POLRI.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau yang sering disebutkan dengan sampel Yusuf (2005) merupakan sebagian dari populasi baik itu objek maupun manusia ataupun kejadian yang mewakili populasi (Yusuf, 2005). Subjek penelitian ini memiliki pekerjaan sebagai seorang polisi dengan usia rentang 21-24 tahun, lulusan tahun 2013-2018 di Satbrimob Sumatera Barat yang mengikuti tes lebih dari satu kali dengan jenis kelamin yang tidak ditentukan (pria/wanita) dan berdomisili di Padang. Dalam penelitian ini, pengumpulan sampel akan menggunakan teknik *purposive sampling*, artinya pada penentuan sampel atau subjek penelitian dilakukan dengan

pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013), maksudnya adalah kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian ini guna menentukan sampel pengambilan data.

Alasan memilih polisi yang lulusan tahun 2013-2018 di Satbrimob Sumatera Barat yang mengikuti tes lebih dari satu kali karena dari tahun ketahun ketertarikan masyarakat untuk masuk kedalam kesatuan POLRI semakin bertambah dan pada tahun 2013-2014 merupakan tahun penerimaan POLRI terbesar di Indonesia dan lulusan tahun berikutnya mempunyai informasi yang masih baru sehingga memperkecil informasi palsu. Kemudian alasan memilih polisi yang lulus dengan mengikuti tes lebih dari satu kali, karena mereka lebih paham terhadap perjuangan yang mereka dilakukan bertahun-tahun hingga mereka lulus dan tentunya memiliki usaha yang lebih dari pada polisi yang lulus hanya satu kali tes dan bagaimana mereka mempertahankan minat jangka panjang dalam menjalani tugas sebagai seorang polisi.

#### **E. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data**

Alat ukur yang digunakan pada penelitian merupakan instrument penelitian yang akan menentukan hasil dari penelitian dan sedangkan teknik pengumpulan data merupakan cara mendapatkan data dari penelitian oleh peneliti dengan menggunakan alat ukur. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu berupa skala.

Skala merupakan alat ukur psikologis berbentuk gabungan pernyataan-pernyataan sikap yang dibentuk sedemikian rupa agar respon yang diberikan oleh subjek penelitian terhadap pernyataan tersebut dapat diberi skor atau nilai dan selanjutnya dapat diinterpretasi (Yusuf, 2010). Skala yang dipakai dalam penelitian kali ini yaitu skala *likert* yang merupakan suatu *series* aitem dengan meminta responden untuk menjawab pernyataan tersebut dengan persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap aitem tersebut. Skala ini bertujuan untuk mengukur individu dalam menempatkan diri kesatu arah yang kontinuitas dari soal-soal / pernyataan (Yusuf, 2010).

#### 1. ***Blueprint Skala Grit***

Skala *grit* menggunakan skala berbentuk pernyataan kemudian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian agar dapat dipahami dan dimengerti responden. Skala ini terdiri dari aitem-aitem *favorable*. Aitem *favorable* menurut Yusuf (2010), yaitu pernyataan yang bersifat *favorable* dengan tujuan untuk mendukung atau memihak objek penelitian. Berikut ini adalah bentuk-bentuk dari variabel penelitian ini .

**Tabel 1. Blueprint Skala *Grit***

<b>Variable</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
<i>Grit</i>	<i>Consistency of interest</i> (konsistensi minat)	a. Menetapkan minat/ tujuan
		b. Fokus perhatian untuk minat/ tujuan
		c. Bertahan pada minat/ tujuan
	<i>Perseverance of effort</i> (kegigihan dalam berusaha)	a. Kemampuan menyelesaikan tugas
		b. Menghadapi tantangan dan rintangan

Skala ini menggunakan 4 butir jawaban alternatif, penetapan skor untuk setiap jawaban yang dapat dilihat pada tabel dibawah :

**Tabel 2. Daftar Skor Aitem Alat Ukur *Grit***

<b>Alternatif</b>	<b>Skor Aitem</b>
A	4
B	3
C	2
D	1

## 2. *Blueprint Skala Hope*

Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala berbentuk pernyataan dan kemudian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

agar dapat dipahami dan dimengerti responden. Skala ini hanya bertuk aitem-aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* menurut Yusuf (2010) yaitu pernyataan yang bersifat *favorable* dengan tujuan untuk mendukung atau memihak objek penelitian.

Berikut ini adalah bentuk-bentuk dari variabel penelitian ini :

**Tabel 3. Blueprint Skala *Hope***

Variabel	Aspek	Indikator
<i>Hope</i>	Goal	Mampu Memiliki Tujuan
	Agency	Mampu Menghadapi Situasi Sulit
	Pathway	Yakin Pada Diri Sendiri

Skala ini menggunakan 4 butir jawaban alternatif, penetapan skor untuk setiap jawaban yang dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4. Daftar Aitem Alat Ukur *Hope***

Alternatif	Skor Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak sesuai (STS)	1	4

#### **F. Validitas dan reliabilitas**

## 1. Validitas

Validitas diartikan sebagai derajat ketepatan anatara data pada objek penelitian dengan nilai yang dapat diberitahukan oleh peneliti (Sugiono, 2013). Terdapat kesamaan hasil apabila hasil penelitian valid dengan data-data yang telah dikumpulkan dengan dan data yang sebenarnya pada objek yang diteliti. Aat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

**Tabel 5. Sebaran aitem skala *grit* setelah uji coba**

Variable	Dimensi	Indikator	No item	Aitem Gugur	Aitem Valid
<i>Grit</i>	<i>Consistency of interest</i> (konsistensi minat)	d. Menetapkan minat/ tujuan	1*, 2, 3, 4, 5	1	4
		e. Fokus perhatian untuk minat/ tujuan	6,7*, 8, 9, 10*	2	3
		f. Bertahan pada minat/ tujuan	11, 12, 13 14*, 15	1	4
	<i>Perseverance of effort</i> (kegigihan dalam berusaha)	c. Kemampuan menyelesaikan tugas	16,17,18*, 19, 20	1	4
		d. Menghadapi tantangan dan rintangan	21, 22, 23, 24, 25	0	5
Jumlah				5	20

**Tabel 6. Sebaran aitem skala *hope* setelah uji coba**

Komponen	Indikator	Aitem		gugur	Valid
		F	UF		
Goal	Mampu memiliki tujuan	1,9,10,25,31,20*	4,15*,18,19,26,30	2	10
Agency	Mampu menghadapi situasi sulit	2,8,13,20,27,	5,11,14*,17*,21,	2	8
Pathway	Yakin padadiri sendiri	3, 7,16,24,28	6*,12,22,23,29,32	1	10
Jumlah				5	28

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menurut Azwar (2011) merupakan hingga mana hasil sesuatu yang diukur bisa dapat dipercaya. Apa bila beberapa kali pengukuran terdapat kesamaan pada subjek sama dan aspek-aspek penelitian tidak ada perubahan pada diri subjek maka penelitian ini dapat dipercaya. Jika nilai *alpha Cronbach's* berada  $>0,5$  atau mendekati 1, maka pengukuran tersebut reliabel (Azwar, 2011).

## G. Prosedur Penelitian

Beberapa prosedur-prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada peneitian ini yaitu :

### 1. Persiapan Penelitian

Pada tahap awal peneliti akan mempersiapkan alat ukur yang nantinya akan dipakai pada saat penelitian. Alat ukur yang telah disiapkan berdasarkan teori yaitu skala *hope* dan *grit*. Kemudian setelah alat ukur selesai, selanjutnya di judge oleh pembimbing yaitu Ibu Yolivia Irna Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog sehingga mendapat persetujuan untuk dilanjutkan ketahap uji coba.

Peneliti melakukan uji coba alat ukur pada tanggal 13 Maret 2019 sampai tanggal 21 maret 2019. Uji coba tersebut dilakukan pada 100 orang polisi yang berada di Polres Padang Panjang. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan Reliabilitas kelayakan alat ukur guna mengukur variabel dalam penelitian, yaitu dengan program SPSS. Item-item yang valid nantinya akan disajikan dalam skala penelitian setelah melakukan uji coba tersebut

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Peneliti melaksanakan penelitian dengan cara membagikan angket penelitian kepada para subjek penelitian yaitu polisi di Satbrimob Sumatera Barat. Sebelum membagikan angket, terlebih dahulu peneliti mengajukan surat rekomendasi penelitian kepada Kasatbrimob Sumatera Barat. Setelah semua proses administrasi terpenuhi baru lah peneliti membagikan angket penelitian. Proses Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 april 2019.

## **3. Pengolahan Data**

Setelah peneliti mendapatkan data dari subjek penelitian, kemudian peneliti melakukan penilaian terhadap angket yang telah subjek isi. Hasil dari para subjek kemudian dianalisis data-datanya. Selanjutnya, peneliti melakukan pengolahan data yang didapatkan dengan bantuan program SPSS.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana. Untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu menggunakan teknik analisis regresi (Sugiono, 2013). Analisis regresi didasarkan pada hubungan fungsional atau sebab-akibat variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi dan analisis korelasi pada dasarnya memiliki hubungan yang sangat kuat dan memiliki keeratan. Setiap analisis regresi otomatis adalah analisis korelasinya, namun lain hal dengan analisis korelasi belum tentu diteruskan dengan analisis regresi (Sugiono, 2013). Persamaan regresi yang menghasilkan persamaan yaitu :

$$\tilde{Y} = a + bX$$

$\tilde{Y}$  = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

$X$  = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diproyeksikan

$a$  = Nilai Konstanta harga  $Y$  jika  $X = 0$

$b$  = Nilai arah sebagai penentu ramalan atau prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel  $Y$

mengungkapkan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat lewat koefisien determinan yang diperoleh yaitu dengan cara analisis statistik (Sugiono, 2013). Data diolah dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for window*.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini subjek yang dipakai yaitu Satbrimob Sumatera Barat. Subjek yang telah peneliti tentukan berjumlah 89 orang. Setiap subjek diberikan alat ukur penelitian dengan dua jenis skala penelitian, yaitu skala *Hope* dan skala *Grit*.

#### B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data pada penelitian ini bertujuan mengetahui data-data yang berhubungan dengan penelitian. Deskripsi data dalam penelitian ini terdiri dari skor rata-rata empiris dan skor rata-rata hipotetik penelitian. Skor rata-rata empiris dan rata-rata hipotetik dalam penelitian diperoleh melalui skala *Hope* dan skala *Grit*.

**Tabel 7. Mean Hipotetik dan Mean Empirik Hope dan Grit**

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empiris			
	Min	Mean	Max	SD	Min	Mean	Max	SD
<i>Hope</i>	28	70	112	14	88	98,179	105	3,037
<i>Grit</i>	20	50	80	10	66	72,955	79	3.249

Hasil dari data penelitian diatas digunakan untuk mengkategorikan skor kedalam variabel yang ditetapkan. Pada penelitian ini juga di tetapkan kriteria kategori untuk mendapatkan data tentang keadaan kelompok subjek pada variabel yang diteliti.

### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian *Hope*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *mean* empiris harapan (*hope*) sebesar 98,179 dan *mean* hipotetik *hope* yaitu 70. Secara umum dijelaskan bahwa skor *mean* empiris subjek penelitian lebih tinggi daripada *mean* hipotetik penelitian. Artinya subjek penelitian memiliki *hope* yang lebih positif dibandingkan dengan populasi pada umumnya.

Secara teoritis, skor penelitian angket *hope* bergerak dari 1 sampai 4 dari pilihan yang disediakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dengan jumlah item sebanyak 28 butir, sehingga skor terkecil yang diperoleh subjek adalah  $28 \times 1 = 28$  dan skor terbesar adalah  $28 \times 4 = 112$ . Oleh karena itu didapat hasil rentang skor skala sebesar  $112 - 28 = 84$ , dari hasil tersebut dengan satuan deviasi standar ( $\alpha$ ) dengan nilai  $84/6 = 14$  dan *mean* hipotetiknya  $\mu = (112 + 28)/2 = 70$ .

Berdasarkan nilai hipotetik diatas yang dipakai untuk pengkategorian skor kedalam interval yang telah ditetapkan sebanyak lima. Kelima kelas interval *hope* yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 8. Kategorisasi Skor Skala *Hope***

(N=98)

Rumus	Skor	Kategoresasi	F	(%)
$(\mu+1,5\sigma) \leq \chi$	$91 \leq \chi$	Sangat tinggi	87	97.8 %
$(\mu+0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+1,5\sigma)$	$77 \leq \chi < 91$	Tinggi	2	2.2 %
$(\mu-0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+0,5\sigma)$	$63 \leq \chi < 77$	Sedang	0	0%
$(\mu -1,5\sigma) \leq \chi < (\mu-0,5\sigma)$	$49 \leq \chi < 63$	Rendah	0	0%
$\chi < (\mu-1,5\sigma)$	$\chi < 49$	Sangat rendah	0	0%
Jumlah			89	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 87 orang subjek (97,88%) yang memiliki *hope* yang sangat tinggi, 2 orang subjek (2,2%) dengan katagori tinggi dan tidak ada subjek (0%) yang berada dikatagori sedang, rendah ataupun sangat rendah. Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa *hope* oleh Satbrimob Sumatera Barat berada pada tingkat kategori sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya, deskripsi mengenai *hope* berdasarkan aspeknya akan dijelaskan pada tabel dibawah .:

**Tabel 9. Mean Hipotetik dan Mean Empiris Skala *Hope* berdasarkan Aspek**

Aspek	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Min	Mean	Max	SD	Min	Mean	Max	SD
Goal	10	25	40	5	29	35.033	40	2.181
Agency	8	20	32	4	25	28.348	32	1.530
Pathway	10	25	40	5	31	34.797	38	1.249

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *mean* empiris pada semua aspek dalam harapan (*hope*) lebih tinggi dari pada *mean* hipotetik. Pada

aspek pertama yaitu *goal*, *mean* empirisnya lebih tinggi daripada *mean* hipotetiknya yaitu  $35,033 > 25$ . Pada aspek kedua yaitu *agency*, *mean* empirisnya lebih tinggi daripada *mean* hipotetiknya yaitu  $28,348 > 20$ . Pada aspek ketiga yaitu *pathway*, *mean* empirisnya lebih tinggi daripada *mean* hipotetiknya yaitu  $34,797 > 25$ . Artinya subjek pada penelitian kali ini memiliki skor lebih tinggi dari populasi pada umumnya. Variabel *hope* akan dikelompokkan berdasarkan aspek yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Pada aspek *goal*, jumlah item sebanyak 10 butir, maka skor total bergerak dari  $10 \times 1 = 10$  sampai dengan  $10 \times 4 = 40$ . Luas jarak sebarannya adalah  $40 - 10 = 30$ . Dengan demikian, standar deviasinya adalah  $30/6 = 5$  dan *mean* hipotetiknya adalah  $(40+10)/2 = 25$ . Pada aspek *agency*, jumlah item sebanyak 8 butir, maka skor total bergerak dari  $8 \times 1 = 8$  sampai dengan  $8 \times 4 = 32$ . Luas jarak sebarannya adalah  $32 - 8 = 24$ . Dengan demikian, standar deviasinya adalah  $24/6 = 4$  dan *mean* hipotetiknya adalah  $(32+8)/2 = 20$ . Pada aspek *pathway*, jumlah item sebanyak 10 butir, maka skor total bergerak dari  $10 \times 1 = 10$  sampai dengan  $10 \times 4 = 40$ . Luas jarak sebarannya adalah  $40 - 10 = 30$ . Dengan demikian, standar deviasinya adalah  $30/6 = 5$  dan *mean* hipotetiknya adalah  $(40+10)/2 = 25$ . Berdasarkan nilai tersebut diatas, pengkategorian masing-masing aspek *hope* dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 10. Pengkategorian Subjek Berdasarkan Aspek *Hope***

(N=89)

Variabel	Rumus	Skor	Kategorisasi	F	(%)
Goal	$(\mu+1,5\sigma) \leq \chi$	$32,5 \leq \chi$	Sangat Tinggi	77	86.5%
	$(\mu+0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+1,5\sigma)$	$27,5 \leq \chi < 32,5$	Tinggi	12	13.5%
	$(\mu-0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+0,5\sigma)$	$22,5 \leq \chi < 27,5$	Sedang	0	0%
	$(\mu -1,5\sigma) \leq \chi < (\mu-0,5\sigma)$	$17,5 \leq \chi < 22,5$	Rendah	0	0%
	$\chi < (\mu-1,5\sigma)$	$\chi < 17,5$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah				89	100%
Agency	$(\mu+1,5\sigma) \leq \chi$	$26 \leq \chi$	Sangat Tinggi	87	97.8%
	$(\mu+0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+1,5\sigma)$	$22 \leq \chi < 26$	Tinggi	2	2.2%
	$(\mu-0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+0,5\sigma)$	$18 \leq \chi < 22$	Sedang	0	0%
	$(\mu -1,5\sigma) \leq \chi < (\mu-0,5\sigma)$	$14 \leq \chi < 18$	Rendah	0	0%
	$\chi < (\mu-1,5\sigma)$	$\chi < 14$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah				89	100%
Pathway	$(\mu+1,5\sigma) \leq \chi$	$32,5 \leq \chi$	Sangat Tinggi	85	95.5%
	$(\mu+0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+1,5\sigma)$	$27,5 \leq \chi < 32,5$	Tinggi	4	4.5%
	$(\mu-0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+0,5\sigma)$	$22,5 \leq \chi < 27,5$	Sedang	0	0%
	$(\mu -1,5\sigma) \leq \chi < (\mu-0,5\sigma)$	$17,5 \leq \chi < 22,5$	Rendah	0	0%
	$\chi < (\mu-1,5\sigma)$	$\chi < 17,5$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah				89	100%

## 2. Deskripsi Data Hasil *Grit*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *mean* empiris *grit* sebesar 72,955 dari pada *mean* hipotetik *grit* sebanyak 50. Dari sini dapat dilihat secara umum skor *mean* empiris subjek penelitian lebih besar daripada *mean* hipotetik penelitian. Artinya tingkat *grit* pada subjek penelitian tinggi daripada populasi pada umumnya.

Secara teoritis, skor penilaian skala kegigihan dengan pilihan jawaban A, B, C, dan D. Skor pada jawaban A ialah 4, Skor pada jawaban B ialah 3, Skor pada jawaban C ialah 2, dan Skor pada jawaban D ialah 1, dengan jumlah item 20 butir, sehingga skor terkecil yang diperoleh subjek adalah  $20 \times 1 = 20$  dan skor terbesar adalah  $20 \times 4 = 80$ . Oleh karena itu didapat hasil rentang skor skala sebesar  $80 - 20 = 60$ . Satuan deviasi standar ( $\alpha$ ) dengan nilai  $60/6 = 10$  dan *mean* hipotetiknya  $\mu = (80 + 20)/2 = 50$ . Berdasarkan nilai hipotetik diatas pengkategorisasian skor dilakukan dengan 5 kelas, lima kelas interval tersebut yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Berikut lebih jelasnya ditabel dibawah:

**Tabel 11. Kategorisasi Skor Skala Grit**

Rumus	Skor	Kategoresasi	F	(%)
$(\mu + 1,5\sigma) \leq \chi$	$65 \leq \chi$	Sangattinggi	89	100%
$(\mu + 0,5\sigma) \leq \chi < (\mu + 1,5\sigma)$	$55 \leq \chi < 65$	Tinggi	0	0%
$(\mu - 0,5\sigma) \leq \chi < (\mu + 0,5\sigma)$	$45 \leq \chi < 55$	Sedang	0	0%
$(\mu - 1,5\sigma) \leq \chi < (\mu - 0,5\sigma)$	$35 \leq \chi < 45$	Rendah	0	0%
$\chi < (\mu - 1,5\sigma)$	$\chi < 35$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			89	100%

Tabel 11 diatas didapatkan 89 orang subjek (100%) yang berada dikatagori sangat tinggi dan tidak ada subjek (0%) yang berada dikategori tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwasanya *grit* oleh Satbrimob Sumatera Barat berada pada kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya, deskripsi mengenai *grit* berdasarkan aspeknya akan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 12. Hipotetik dan Mean Empiris Skala Grit Berdasarkan Aspek**

Aspek	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Min	Mean	Max	SD	Min	Mean	Max	SD
Konsestensi Minat (Consistency of interest)	12	30	48	6	39	43.966	48	2.107
Kegigihan dalam Berusaha (Perseverance of effort)	8	20	32	4	24	28.988	32	1.793

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa *mean* empiris pada semua aspek dalam *grit* lebih tinggi daripada *mean* hipotetik. Pada aspek pertama yaitu Konsestensi Minat (*Consistency of interest*), *mean* empirisnya lebih tinggi daripada *mean* hipotetiknya yaitu  $43,966 > 30$ . Pada aspek kedua yaitu kegigihan dalam berusaha (*perseverance of effort*), *mean* empirisnya lebih tinggi daripada *mean* hipotetiknya yaitu  $28,988 > 20$ . Ini menunjukkan bahwasanya subjek pada penelitian kali ini memiliki skor lebih tinggi dari populasi pada umumnya.

Variabel *grit* akan dikelompokkan berdasarkan aspek yang akan dijelaskan sebagai berikut. Pada aspek konsistensi minat (*consistency of interest*), jumlah item sebanyak 12 butir, maka skor total bergerak dari  $12 \times 1 = 12$  sampai dengan  $12 \times 4 = 48$ . Luas jarak sebarannya adalah  $48 - 12 = 36$ . Dengan demikian, standar deviasinya adalah  $36/6 = 6$  dan *mean* hipotetiknya adalah  $(48+12)/2 = 30$ . Pada aspek kegigihan dalam berusaha (*perseverance of effort*), jumlah item sebanyak 8 butir, maka skor total bergerak dari  $8 \times 1 = 8$  sampai dengan  $8 \times 4 = 32$ . Luas jarak sebarannya adalah  $32 - 8 = 24$ . Dengan demikian, standar deviasinya adalah  $24/6 = 4$  dan *mean* hipotetiknya adalah  $(32+8)/2 = 20$ . Berdasarkan nilai tersebut diatas, pengkategorian masing-masing aspek *grit* dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 13. Pengkategorian Subjek Berdasarkan Aspek *Grit***

Variabel	Rumus	Skor	Kategoressasi	F	(%)
Konsistensi Minat ( <i>Consistency of interest</i> )	$(\mu+1,5\sigma) \leq \chi$	$39 \leq \chi$	Sangat tinggi	89	100%
	$(\mu+0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+1,5\sigma)$	$34,5 \leq \chi < 39$	Tinggi	0	0%
	$(\mu-0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+0,5\sigma)$	$25,5 \leq \chi < 34,5$	Sedang	0	0%
	$(\mu -1,5\sigma) \leq \chi < (\mu-0,5\sigma)$	$21 \leq \chi < 25.5$	Rendah	0	0%
	$\chi < (\mu-1,5\sigma)$	$\chi < 21$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah				89	100%
Kegigihan dalam Berusaha ( <i>Perseverance of effort</i> )	$(\mu+1,5\sigma) \leq \chi$	$26 \leq \chi$	Sangat Tinggi	85	95.5%
	$(\mu+0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+1,5\sigma)$	$22 \leq \chi < 26$	Tinggi	4	4.5%
	$(\mu-0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+0,5\sigma)$	$18 \leq \chi < 22$	Sedang	0	0%
	$(\mu -1,5\sigma) \leq \chi < (\mu-0,5\sigma)$	$14 \leq \chi < 18$	Rendah	0	0%
	$\chi < (\mu-1,5\sigma)$	$\chi < 14$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah				89	100%

## C. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud yaitu agar mengetahui data variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan formula *One Sample Kolmogorov Smirno*. Pada dasarnya aturan yang digunakan agar mengetahui normalitas sebaran data yaitu  $p > 0,05$  sebaran data dikatakan normal jika  $p < 0,05$  maka sebaran data dianggap tidak normal.

Hasil dari uji normalitas sebaran variabel *hope* dan *grit* yaitu sebagai beriku

:

**Tabel 14. Hasil Uji Normlitas antara Varibael *Hope* dan *Grit***

Variabel	SD	Mean	K-SZ	P	Keterang an
Harapan( <i>Hope</i> )	3.249	98.179	1.260	0.084	Normal
Kegigihan ( <i>Grit</i> )	3.037	3.249	0.899	0.394	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas sebaran variabel *hope* diperoleh nilai  $K-SZ=1.260$  dan  $p = 0,084$  ( $p > 0,05$ ). Kemudian hasil uji normalitas sebaran variabel *grit* didapatkan nilai  $K-SZ = 0.899$  dan  $p = 0,394$

( $p > 0,05$ ). Berdasarkan nilai yang didapatkan tersebut dipst diberi kesimpulan bahwanya kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas yaitu aga bisa membuktikan apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat. Model statistic yang digunakan untuk melihat linieritas variabel tersebut yaitu *F-linieritas* yang dianalisis menggunakan program SPSS. Kaidah yang digunakan unuk mengetahui linieritas jika  $p < 0,05$  sebaran dikatakan linier atau jika  $p > 0,05$  maka sebaran dianggap tidak linier. Nilai linearitas *hope* dan kegigihan *grit* sebesar  $F = 7,734$  yang memiliki nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,007$ ), maka berarti asmusi dalam penelitian ini terpenuhi.

## 3. Uji Hipotesis

Tujuan uji hipotesi yaitu untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for window*. Dari hasil analisis regresi menggunakan SPSS didapatkan persamaan berikut :

$$\tilde{Y} = a + bX$$

$$\tilde{Y} = 46,990 + 0,264X$$

Didapatkan nilai koefisien regresi *hope* sebesar 0,264, yang berarti bahwasanya setiap menambah 1 nilai *hope*, jadi nilai *grit* bertambah besar

0,264. Didapatkan pula hasil *R Square* sebesar 0,080, yang berarti bahwa kontribusi *hope* terhadap *grit* adalah sebesar 8%. Koefisien kolerasi sebesar 0,283 yang berarti hubungan antara *hope* dan *grit* berada di kategori lemah dan nilai  $p = 0,007$  ( $p < 0,05$ ) yang menandakan  $H_a$  diterima. Hasil ini memperlihatkan bahwa terdapat kontribusi positif yang signifikan dari *hope* terhadap *grit* pada polisi di Satbrimob Sumatera Barat.

#### **D. Pembahasan**

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti membuktikan bahwa terdapat kontribusi positif yang sangat signifikan *hope* pada pekerjaan terhadap *grit* pada polisi di Satbrimob Sumatera Barat, ini dilihat dari hasil pengkategorian yang dimana kedua variabel berada dikategori sangat tinggi. hal ini bisa dikarena pengaruh dari faktor-faktor kedua variabel tersebut, baik faktor eksternal maupun faktor, Duckworth (2007) mengatakan salah satu yang mempengaruhi seorang individu yaitu harapan. Harapan juga diartikan oleh Duckworth (2016), sebagai awal dan akhir dari perjuangan untuk mencapai suatu tujuan, hal ini penting untuk belajar terus melangkah meskipun menghadapi kesulitan dan dilanda keraguan. Hasil dari penelitian, peneliti mendapatkan bahwa polisi di Satbrimob Sumatera Barat memiliki *grit* dan *hope* yang tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chrisantiana & Sembiring (2017) bahwa ketekunan dan semangat individu di pengaruhi oleh apakah mereka memiliki keyakinan bahwa kemampuan yang dimiliki merupakan sesuatu yang dapat diubah dengan usaha-usaha tertentu

atau mereka memiliki keyakinan bahwa kemampuan yang dimilikinya bersifat menetap dan tidak dapat diubah.

Dimensi *grit* yaitu, konsistensi minat dan kegigihan dalam berusaha, setelah pengkategorian keduanya berada dikategori sangat tinggi. Polisi di Satbrimob Sumatera Barat memiliki konsistensi dari awal tes masuk kedalam kesatuan Polri dengan melakukan tes lebih dari satu kali hingga lulus dan sekarang masih tetap bertahan, konsistensi minat itu sendiri merupakan prinsip untuk tidak berubah dari minat yang menjadi tujuan utama, seperti hasil penelitian Chrisantiana & Sembiring (2017) pada mahasiswa yang konsisten terhadap minat mereka, terlihat dari minat dan tujuannya yang tidak mudah berubah, yaitu mereka akan mengikuti perkuliahan di jurusannya sampai lulus meskipun mereka juga mengerjakan kegiatan penunjang kuliah lainnya. Selama menjalani perkuliahan banyak mahasiswa yang juga memutuskan untuk mengikuti kegiatan organisasi atau bekerja. Mereka tidak akan teralihkan dengan kegiatan lain tersebut, melainkan tetap dapat mempertahankan fokusnya dalam perkuliahan sehingga bisa lulus dari Fakultas Psikologi, yang merupakan tujuan awal mereka kuliah.

Dimensi kedua *grit* yaitu kegigihan dalam berusaha pada polisi disatbrimob berada dikategori sangat tinggi, mereka selalu belajar dari kesalahan, tidak pernah putus asa dan menjadi kegagalan sebagai cambuk agar mereka lebih giat dalam berusaha, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Chrisantiana & Sembiring (2017) juga mendapatkan bahwa Mahasiswa yang

memiliki ketekunan usaha akan bekerja keras dan mengerahkan semua usaha mereka dalam mencapai tujuannya walaupun mengalami hambatan, kegagalan (seperti tidak lulus mata kuliah, harus remedial) atau merasa ingin berhenti mencoba. Mereka akan menyelesaikan apapun yang telah mereka mulai, bertahan pada tujuan yang ingin dicapai lebih dari beberapa bulan atau bahkan membutuhkan waktu tahunan, hal ini juga berarti bahwasanya minat yang dimiliki subjek cenderung lebih menetap dan subjek telah melakukan upaya yang maksimal untuk mencapai tujuan tersebut. Hasil penelitian Suzuki, Tamesue, Asahi, & Ishikawa (2015) menunjukkan bahwa *grit* adalah prediksi yang kuat untuk performansi kerja dan juga performansi pekerjaan. Individu dengan derajat *grit* yang tinggi akan lebih tekun dalam bekerja, tidak mudah menyerah jika mengalami kegagalan, bahkan dapat menjadikan kegagalan sebagai cambuk untuk semakin berusaha mencapai tujuan.

Duckworth (2007) mengatakan bahwa *grit* yang tinggi dimiliki oleh seorang individu yaitu ketika mereka merasa yakin mereka mampu menyelesaikan dengan baik kejadian-kejadian yang mereka hadapi, mereka memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas, mereka percaya diri bahwa mereka mempunyai kemampuan, mereka melihat kesulitan sebagai semangat bukanlah sebagai ancaman, menentukan tujuan sendiri sehingga menjadi tantangan dan tetap berkomitmen dengan tujuan yang telah dipilih, selalu berupaya dengan semaksimal mungkin dalam setaip apa yang dilakukan dan

meningkatkan cara menghadapi kegagalan. menanamkan usaha yang kuat dalam apa yang dilakukannya dan meningkatkan usaha saat menghadapi kegagalan, berfokus pada tujuan yang ingin dicapai dan memikirkan ide-ide dalam menghadapi kesulitan dengan keyakinan bahwa mereka mampu mengontrolnya dan mereka memberikan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk dapat mencapai sesuatu yang diinginkan, tidak mudah menyerah dan terus berusaha didalam mengatasi permasalahan yang mereka hadapi.

*Grit* diikuti menghadapi tantanagn dengan berkerja keras, tetap bertahan dengan usaha dan kepentingan jangka panjang m walaupun selalu ada resiko yang garus alami seperti kegagalan serta selalu ada kesulitan pada prosesnya (Duckworth, 2016). Seorang dengan *grit* yang tinggi lebih berhasil dalam pekerjaan dibandingkan dengan yang memiliki *grit* rendah. Duckworth (2007) juga mengatakan bahwa inidvidu yang memeliki *grit* yang tinggi atau individu yang *gritty*, memiliki hope tinggi yang menjadi awal dari perjuangan.

*Hope* merupakan keyakinan individu tentang rencana sukses yang dapat dihasilkan untuk mencapai tujuan jangka panjang. *Hope* memungkinkan seseorang untuk mengatasi situasi krisis dengan mengharapkan hasil yang positif (Peterson & Seligman, 2004). Oleh karena mengharapkan hasil yang positif, seseorang termotivasi untuk berupaya/berusaha maksimal untuk menghadapi ketidakpastian hasil. *Hope* menjadi sesuatu yang hanya dapat dirasakan, tidak berbentuk dan tidak dapat terdefinisikan. Setiap manusia

mempunyai *hope* yang berbeda bentuk, ukuran, dan kedalamannya. Ketika manusia memiliki *hope*, artinya ia memiliki sesuatu yang dituju dan keinginan mencapai tujuan itu. Sehingga dengan harapan, manusia akan terus berusaha menggapai keinginan dan mimpi.

Komponen *hope* yaitu *goal*, *agency* dan *pathwat* ketiga komponen ini setelah dilakukan pengkatagorian berada pada katagori sangat tinggi. *Goal* merupakan sasaran yang ingin dicapai, sedangkan *agency* merupakan keahlian untuk menggunakan suatu jalan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan *pathway thinking* merupakan pemikiran tentang kemampuan yang dimiliki untuk mengembangkan satu jalan untuk mencapai tujuan (Snyder, 2002). Hasil ini menunjukkan bahwa subjek cenderung sudah memiliki *hope* dan ide-ide agar bisa mencapai tujuan tersebut. *Hope* merupakan suatu kemungkinan yang terjadi karena perilaku untuk mencapai tujuan dan tingkat keyakinan bahwa upaya kerja dapat menyelesaikan sebuah tanggung jawab. *Hope* dikatakankan sebagai prediksi tentang tujuan jangka panjang yang dicapai dengan usaha yang telah dilakukan (Makmur, 2008).

George dan Jones (2005) menyatakan *hope* adalah pemikiran dengan kemungkinan untuk memenuhi keinginan suatu individu berdasarkan dari pegalaman-pengalaman. Selanjutnya Robbins (2006) mengemukakan bahwa harapan sebagai kekuatan dari suatau tindakan dengan cara tertentu untuk mendapatkannya dengan dilihat dengan sebesar apakah harapan tersebut. Jadi jika suatu individu memiliki harapan yang tinggi maka mereka juga akan

memiliki motivasi dan semangat untuk melakukan usaha terbaik untuk mencapainya dengan ditunjukkan dengan tindakan yang mereka lakukan.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat diberi kesimpulan bahwasanya hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Kontribusi *Hope* pada Pekerjaan terhadap *Grit* pada Polisi di Satbrimob Sumatera Barat, menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif yang signifikan antara *hope* pada pekerjaan terhadap *grit*. Artinya semakin tinggi *hope* individu tersebut terhadap pekerjaan, maka semakin tinggi pula *grit*. Begitu juga, jika *hope* rendah maka *grit* juga akan rendah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian serta pengujian hipotesis mengenai kontribusi *hope* pada pekerjaan terhadap *grit*, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum, *hope* pekerjaan oleh polisi di Satbrimob Sumatera Barat berada pada kategori sangat tinggi dengan 97,8%, hal ini menunjukkan bahwa polisi di Satbrimob Sumatera barat memiliki harapan pekerjaan yang sangat tinggi dengan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti dukungan sosial, kepercayaan religius dan kontrol.
2. Secara umum, tingkat *grit* pada polisi di Satbrimob Sumatera Barat berada pada kategori sangat tinggi dengan angka 100%, dengan kata lain polisi di Satbrimob Sumatera Barat memiliki kegigihan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan digolongkan sangat baik.
3. Terdapat kontribusi positif yang sangat signifikan dari *hope* pada pekerjaan terhadap *grit* pada polisi di Satbrimob Sumatera Barat. Hal ini berarti semakin tinggi *hope* pada pekerjaan, maka semakin tinggi pula *grit*, dan juga semakin rendah *hope* pada pekerjaan, maka semakin rendah pula *grit*.

## **B. Saran**

Hasil dari penelitian dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Polisi di Satbrimob Sumatera Barat, disarankan hendaknya tetap mempertahankan *hope* yang diinginkan dan meningkatkan *grit* yang dimiliki dengan cara tetap konsisten dalam minat serta mengembangkan strategi untuk menyelesaikan masalah.
2. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang *hope* dan *grit*, penelitian ini dapat dijadikan tinjauan dari variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S, N. (2004). *Manajmen Personalia*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Azwar, S. (2011). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: pusat belajar
- Carr,A. (2004). *Positive Psychology. The Science of Happiness and Human Strength*. New York: Brunner-Routledge.
- Duckworth, A. (2016). *Grit Kekuatan Passion + Kegigihan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Duckworth, A, L., Peterson, C., Matthew, , D & Kelly, ,. R. (2007). Grit: Perseverance and passion for long term goals. *Journal of personality land social psychology*.
- Irwanto. (2017). *8 Kali Gagal Tes Masuk Polisi, Anak Sekuriti Jadi Lulusan Terbaik*. Diperoleh pada tanggal 25 September 2018 di <https://www.merdeka.com/peristiwa/8-kali-gagal-tes-masuk-polisi-anak-sekuriti-jadi-lulusan-terbaik.html>
- Izaach, R, N. (2017). Gambaran derajat grit pada mahasiswa akademik keperawatan “x” di kabupaten kepulauan aru .*Jurnal Humanitas*
- Locke, A, E., Latham, P, G. (2006). New Direction in Goal-Setting Theory. Vol 15. No 5
- Lopez, S, J., Pedrotti, J, T., Snuder, C, R. (2003). *Hope: Many Definition, Many Measures*. Wangshinton, DC, US: American Psychology Asaociation.
- Putra, A. (2018). *Korps brigade mobile (brimob)*. Diperoleh pada tanggal 25 september 2018 di [http://id.m.wikipedia.org/wiki/K rp\\_Brigade\\_mobil](http://id.m.wikipedia.org/wiki/K_rp_Brigade_mobil)
- Reed, L. & Jeremiah, J. (2017). ). Student grit as an important ingredient for academic and personal success Development in business simulatioan and experiential learning. Vol 44
- Rosalina, E., & Kusdiyati, S. (2016 ). Studi Deskriptif Mengenai Kegigihan (Grit) dan Dukungan Sosial pada Siswa Gifted Kelas X IA di SMAN 1 . *Jurnal Prosiding Psikologi* .
- Snyder, C, R. (2002). *Hope Theory: Rainbows in the mind psychological inquiry*. New York. Oxford University Press Publication, Inc.
- Snyder, C, R., & Lopez, S, C. (2007). *Positive Psychology. The Scientific and Practical Exploration of Human Strengths*. New Delhi. Sage Publication, Inc.

- Snyder, C. R., Rand, K.L., & Sigmon, D. R.(2002). *Hope Theory A Member of Positive Psychology Family*. New York
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. CV
- Suzuki, Y., Tamesue, D., Asahi, K. & Ishikawa, Y. (2015). Grit nd Work Engagement: Across-Sectional Study. *Journal pone 0137501*
- Peterson, C. & Seligman, M, E, P.(2004).*Character strenghts and virtues:a handbook and classification*. Oxford University Press and Washington, DC: American Psychological Association
- Weil, C, M. (2000). Exploring Hope in Patients with End Stage Renal Disease on Chronic Hemodialysis. *ANNA Journal*
- Yusuf, M, A. (2005). *Metodologi penelitian*. Padang: UNP press.
- Yusuf, M, A. (2010). *Metodologi penelitian: dasar-dasar penyelidikan ilmiah*. Padang: UNP Press.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Uji coba skala *grit*****ANGKET PENELITIAN**

Nama :  
Tahun Lulus :  
Pangkat :  
Berapa kali mengikuti tes polisi :

## Petunjuk pengisi angket

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti.
2. Berikan jawaban sesuai dengan keadaan anda secara jujur dan obyektif dengan **MELINGKARI** jawaban yang menurut anda paling tepat.
3. Pilih jawaban yang tersedia adalah a, b, c, dan d
4. Hasil pengisian jawaban pada angket ini hanya untuk memberikan bantuan penyelesaian pendidikan saya ditingkat S1.
5. Atas bantuan dan kesediaan anda untuk berkenan memeberikan jawaban pada angket saya ucapkan terimakasih.

**“SELEMAT MENGERJAKAN”**

1. Dikantor saya memiliki banyak kegiatan diluar tugas pokok yang ditawarkan, maka saya...
  - a. Saya akan memilih sesuai dengan minat saya
  - b. Saya akan memilih kegiatan yang paling banyak orang ikuti
  - c. Saya akan memilih kegiatan yang sama dengan teman saya
  - d. Saya memilih tidak mengikuti kegiatan apa-apa
  
2. Ketika saya memiliki banyak pekerjaan dan saya mengerjakan salah satu dari pekerjaan tersebut ditengah jalan saat mengerjakan saya mengalami kesulitan maka saya.....
  - a. Saya tetap melanjutkan pekerjaan yang sudah saya mulai
  - b. Saya memilih pekerjaan yang lain yang lebih mudah
  - c. Saya akan beristirahat sejenak
  - d. Saya memutuskan untuk menlanjutkannya besok
  
3. Saya sudah memilih pekerjaan yang saya inginkan tetapi, ditengah jalan saya mengalami kejenuhan akan pekerjaan tersebut maka saya.....
  - a. Saya akan tetap menikmati kejenuhan saya dan melanjutkan pekerjaan saya
  - b. Saya akan pergi berlibur sesaat setelah itu kembali melanjutkan pekerjaan yang sudah saya pilih
  - c. Saya akan mencari pekerjaan lain
  - d. Saya memutuskan untuk meninggalkan pekerjaan tersebut
  
4. Saya memiliki tugas kantor yang sulit untuk saya kerjakan dan diluar tugas pokok saya, maka saya...
  - a. Saya akan menyelesaikan semua tugas yang diberikan kepada saya
  - b. Saya akan menyelesaikan tugas pokok saya
  - c. Saya akan meminta rekan kerja saya untuk menyelesaikan
  - d. Saya tidak akan menyelesaikan tugas tersebut
  
5. Saya tertarik dengan pekerjaan tersebut namun ketika saya menjalani pekerjaan tersebut saya merasa bahwa pekerjaan yang saya pilih tidak sesuai dengan harapan saya maka saya.....
  - a. Saya tetap bertahan dengan pekerjaan saya
  - b. Saya mencari pekerjaan sambilan namun tetap melanjutkan pekerjaan sebelumnya
  - c. Saya memutuskan untuk mengganti pekerjaan lainnya
  - d. Saya akan berhenti dari pekerjaan tersebut

6. Saya memiliki hobi renang, setiap hari minggu saya selalu pergi berenang, besok adalah hari minggu tetapi saya tidak memiliki uang yang cukup, maka saya akan..
  - a. Saya akan tetap pergi berenang memakai uang tabungan
  - b. Saya menghubungi orang tua untuk dikirim uang
  - c. Pergi meminjam uang keteman sebelah kamar
  - d. Berenang ditunda dulu minggu depan
7. Minat yang diiringi dengan latihan yang kontinu merupakan wujud upaya mengembangkan diri yang bermanfaat bagi diri. Berkaitan dengan hal tersebut saya senang...
  - a. Kegiatan yang membutuhkan standar tinggi
  - b. Mencari minat yang menantang
  - c. Kegiatan yang menumbuhkan kreativitas baru
  - d. Kegiatan rutin dari hari kehari
8. Saya merasa pekerjaan yang saya inginkan tidak sesuai harapan, maka saya.....
  - a. Saya tetap bertahan dengan pekerjaan saya
  - b. Saya mencari kegiatan agar saya tetap bisa bertahan dengan pekerjaan saya
  - c. Saya memutuskan untuk mengganti pekerjaan lainnya
  - d. Saya akan berhenti dari pekerjaan tersebut
9. Dalam pekerjaan, saya diberi tugas yang melebihi kapasitas dari kemampuan saya, maka saya akan...
  - a. Mencari tahu terlebih dahulu dan menyelesaikannya
  - b. Mencari teman dan menanyakan bagian yang kurang dimengerti
  - c. Mengambil jam lembur untuk menyesuaikan tugas agar tenang
  - d. Belajar dari tutorial dan otodidat
10. Menurut saya, latihan yang ditetapkan tujuan merupakan upaya untuk meraih kesuksesan. Untuk itu upaya yang saya lakukan adalah ...
  - a. Latihan yang disesuaikan dengan kemampuan diri
  - b. Mencari tahu tempat dan orang yang dapat membantu pengembangan minat saya
  - c. Saya menyediakan satu hari penuh untuk latihan
  - d. Membeli semua hal yang berkaitan dengan hobi saya
11. Ketika pekerjaan yang saya lakukan tidak sesuai dengan minat saya, maka saya akan.....

- a. Bertahan dan bertanggung jawab dari apa yang sudah saya pilih
  - b. Saya mencoba menerema dengan baik walaupun tidak sesuai dengan minat saya
  - c. Saya akan mencari pekerjaan lain yang sesuai dengan minat saya
  - d. Berhenti bekerja
12. Untuk meraih kesuksesan diperlukan latihan pengembangan kemampuan untuk itu upaya yang harus saya lakukan ialah ...
- e. Latihan sesuai kemampuan diri saya
  - a. Mencari informasi untuk pengembangan minat saya
  - b. Saya fokus satu hari penuh untuk latihan
  - c. Membeli semua hal yang berkaitan dengan hobi saya
13. Ketika saya menyukai suatu pekerjaan yang membuat saya bahagia, maka saya akan.....
- a. Mencari tahu semua tentang pekerjaan tersebut dan ingin bergabung
  - b. Menyimpan informasi tentang pekerjaan tersebut
  - c. Hanya sekedar melihat sekilas tentang informasi pekerjaan tersebut
  - d. Saya tidak melihat sama sekali informasi pekerjaan tersebut
14. Ketika saya menemukan pekerjaan dengan gaji yang lebih tinggi dari pada pekerjaan yang saya minati, maka saya akan....
- a. Saya akan tetap mempertahankan pekerjaan yang saya minati
  - b. Saya mencari kelebihan dari perjaan yang saya minati
  - c. Saya membuat perbandingan antara pekerjaan baru dengan pekerjaan yang saya minati
  - d. Saya akan memilih pekerjaan baru dengan gaji yang lebih tinggi
15. Ketika saya sedang mengerjakan tugas dengan teman-teman satu profesi dan kami membagi masing-masing bagian materi untuk dibahas. Saya mendapatkan materi yang sulit dan teman saya mendapat materi yang mudah maka saya akan .....
- a. Saya akan mencoba mengerjakan terlebih dahulu sendiri
  - b. Saya mengajak teman saya mengerjakannya bersama-sama
  - c. Saya meminta bantuan teman saya yang lainnya
  - d. Saya menukarnya dengan teman saya
16. Ketika saya dihadapi dengan berbagai situasi yang tidak menguntungkan saya dalam pekerjaan, seperti kehabisan ide tuntutan deadline serta tekanan dari atasan, namun saya harus menyelesaikan tugas yang diberikan oleh atasan pada saat itu. Yang akan saya lakukan...

- a. Berusaha menyiapkan pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh atasan serta mengacuhakan permasalahan yang ada pada saat itu
  - b. Pergi keluar dari situasi tersebut dan mencari ide keesokan harinya baru dibuat
  - c. Menemui atasan dan menyatakan bahwa saya tidak mampu mengerjakan tugas tersebut
  - d. Menunda pengerjaan tugas tersebut hingga menemukan ide dan merasakan aman kembali
17. Ketika saya mendapatkan tugas yang sulit dari anggota kelompok saya, maka saya .....
- a. Saya akan mencoba untuk menyelesaikan semampu saya
  - b. Saya mengajak teman saya untuk berdiskusi
  - c. Saya meminta bantuan teman saya yang lainnya
  - d. Saya menukarnya dengan teman saya
18. Ketika saya dalam kondisi sakit, namun saya harus menyelesaikan pekerjaan yang telah dititikan pada saya dalam satu minggu terakhir. Maka saya akan.....
- a. Tetap menyelesaikan tugas tepat waktu walaupun dalam kondisi sakit
  - b. Meminta tolong kepada teman untuk mengerjakannya
  - c. Saya akan menyelesaikan tugas walaupun saya benci dengan hal tersebut
  - d. Menunda atau tidak mengerjakan tugas tersebut sama sekali
19. Ketika saya telah mencapai keberhasilan dalam melaksanakan tugas maka saya....
- a. Saya akan berusaha mempertahankan, serta loyal dalam bekerja untuk mencapai tujuan
  - b. Saya akan mengikuti tahapan apa saja yang akan diberikan kepada saya
  - c. Saya akan menerima hasil dan merasa puas
  - d. Saya merasakan hal yang biasa saja
20. Ketika saya gagal dalam melaksanakan tugas serta mencapai sesuatu hal dalam pekerjaan, saya akan....
- a. Saya akan berlatih dan berusaha lebih giat lagi karena kegagalan tidak mempengaruhi saya dalam mencapai tujuan
  - b. Saya akan bangkit lagi setelah mengalami kegagalan
  - c. Saya akan membuat rancangan baru meskipun saya belum memahaminya

- d. Saya akan menerima apa saja hasil yang saya dapat
21. Berhasil dalam melaksanakan tugas maka saya akan....
- a. Saya akan mempertahankan dengan sebaik mungkin
  - b. Saya akan mengikuti proses-proses untuk mencapai tujuan saya
  - c. Saya akan menerima hasil dan merasa puas dengan proses yang telah saya jalankan
  - d. Saya merasakan hal yang biasa saja
22. Saat saya sudah menyiapkan sesuatu hal dengan maksimal namun teman-teman saya menolak atau mengkritik, tidak mendukung tindakan saya, maka saya akan....
- a. Saya tetap yakin dengan kemampuan saya karena saya telah mempersiapkannya
  - b. Saya yakin dengan apa yang sudah saya lakukan namun terap memeriksa kembali pekerjaan tersebut
  - c. Saya mempertimbangkan perkataan teman saya
  - d. Saya pasrah jika teman saya tidak mendukung
23. Saat saya diberikan pekerjaan oleh seseorang, namun pekerjaan pribadi saya belum selesai, sikap saya adalah...
- a. Sebanyak apapun tugas yang diberikan, saya akan mengerjakannya hingga selesai
  - b. Jika sesuatu menghambat tujuan saya akan mencari cara dan jalan meneruskannya
  - c. Saya tidak mempunyai cukup waktu untuk menyelesaikan pekerjaan saya
  - d. Saya merasa tidak tahu apa yang menjadi tanggung jawab pekerjaan yang saya jalankan
24. Saat saya mempunyai tujuan, namun kemudian tujuan itu gagal, maka saya akan ...
- a. Saya akan memperbaikiny dan memulai lagi dari awal
  - b. Meminta pendapat orang-orang terdekat
  - c. Membiarkannya, lalu melanjutkan ketika saya sudah bersemangat
  - d. Mencari tujuan baru
25. Saat saya diberikan tugas yang tidak saya sukai, saya akan...
- a. Mencari tahu caranya dan mengerjakan tugas tersebut
  - b. Menerima tugas tersebut
  - c. Dengan terpaksa menerimanya
  - d. Saya memberikan tugas tersebut kepada teman saya

## LAMPIRAN 2. Uji coba Skala *Hope*

### ANGKET PENELITIAN

Nama/Inisial :  
 Tahun Lulus :  
 Pangkat :  
 Berapa kali mengikuti tes polisi :

Petunjuk pengisi angket

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti.
2. Berikan jawaban sesuai dengan keadaan anda secara jujur dan obyektif dengan memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu pernyataan yang menurut anda paling tepat.
3. Pilih jawaban yang tersedia adalah  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

#### Contoh

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya belajar setiap ada ujian		√		

4. Hasil pengisian jawaban pada angket ini hanya untuk memberikan bantuan penyelesaian pendidikan saya ditingkat S1.
5. Atas bantuan dan kesediaan anda untuk berkenan memeberikan jawaban pada angket saya ucapkan terimakasih.

**“SELAMAT MENGERJAKAN”**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menetapkan tujuan setiap apa yang saya lakukan dalam pekerjaan saya				
2	Begitu saya menemukan sebuah masalah atau tantangan dalam pekerjaan saya, secepatnya saya mencari solusi yang memungkinkan.				
3	Saya yakin saya mampu mencapai tujuan saya dan dapat mempertahankannya				
4	Saya melakukan pekerjaan tanpa memiliki tujuan yang tetap				
5	Saya tidak dapat melakukan apa-apa untuk memperbaiki situasi yang buruk dalam pekerjaan saya				
6	Saya mampu mencapai tujuan yang telah saya buat dalam pekerjaan saya				
7	Bila saya menemukan diri saya berada dalam permasalahan yang rumit, saya dapat memikirkan banyak cara untuk keluar dari permasalahan tersebut				
8	Saya memikirkan tujuan selanjutnya setelah tujuan pertama tercapai dalam pekerjaan saya				
9	Saya fokus pada sesuatu yang telah saya tetapkan dalam pekerjaan saya				
10	Saya dapat memikirkan banyak cara untuk berubah (lebih baik), tapi sulit bagi saya untuk memutuskannya mana yang akan saya lakukan				

11	Saya ragu dengan kemampuan saya				
12	Terdapat banyak jalan keluar dari berbagai permasalahan yang saya hadapi dalam pekerjaan				
13	Saya tetap berharap dan yakin bahwa saya dapat mengatasi kesulitan dalam pekerjaan saya				
14	Saya tidak memiliki tujuan selanjutnya setelah tujuan pertama tercapai dalam pekerjaan saya				
15	Saya mempunyai banyak rencana sehingga sulit bagi saya untuk fokus pada salah satunya dalam pekerjaan saya				
16	Perasaan tertekan saat mengalami kesulitan dalam pekerjaan, saya pandang sebagai hal yang wajar dan dapat dipahami				
17	Sulit untuk saya memikirkan jalan keluar ketika dalam masalah dengan pekerjaan saya				
18	Saya merasa diri saya kurang beruntung dalam pekerjaan saya				
19	Saya tidak yakin kesulitan yang saya hadapi dapat saya atasi dalam pekerjaan saya				
20	Saya optimis dengan tujuan yang telah saya buat dalam pekerjaan saya				

21	Begitu saya menentukan sebuah tujuan, saya sudah merencanakan bagaimana cara mencapainya				
22	Saya melakukan sesuatu sesuai perasaan saya saat itu dalam pekerjaan saya				
23	Bahkan ketika orang lain tidak menyukai saya ditempat kerja, saya bisa menemukan cara sendiri untuk memecahkan masalah				
24	Saya yakin saya bisa mencapai tujuan-tujuan saya selanjutnya dalam pekerjaan saya				
25	Saya khawatir tentang prinsip yang telah saya buat dalam pekerjaan saya				
26	Saya gampang teralihkan dari rencana yang telah saya buat				
27	Saya selalu mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan saya dalam pekerjaan saya				
28	saya tidak percaya saya bisa mencapai tujuan saya selanjutnya dalam pekerjaan saya				
29	Saya yakin saya mampu mencapai tujuan saya dan dapat mempertahankanya				
30	Saya melakukan pekerjaan tanpa memiliki tujuan yang tetap				
31	Saya tidak dapat melakukan apa-apa untuk memperbaiki situasi yang buruk dalam pekerjaan saya				

32	Saya mampu mencapai tujuan yang telah saya buat dalam pekerjaan saya				
33	Bila saya menemukan diri saya berada dalam permasalahan yang rumit, saya dapat memikirkan banyak cara untuk keluar dari permasalahan tersebut				

**TERIMA KASIH**



**Lampiran 3. Distribusi skor aitem skala *grit***

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	
4	2	2	3	3	1	1	1	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2	1	2	2	2	1	2	60
4	2	2	3	3	1	1	1	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2	1	2	2	2	1	2	61
4	2	4	3	3	1	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	80
4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	85
4	4	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	83
1	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	88
4	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	66
4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
4	2	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	82
4	2	3	3	3	1	1	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	73
1	2	4	2	2	1	3	2	4	3	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	4	67
4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	1	78
4	3	4	3	3	1	2	2	4	3	4	4	4	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	2	4	74
4	2	3	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	82
2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	36
4	2	4	3	3	1	2	4	1	3	4	4	1	2	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	75
4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
1	1	2	4	4	1	1	1	4	3	2	2	4	2	4	1	4	4	1	1	1	2	2	1	2	55
4	2	2	4	4	1	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	76
4	2	4	2	2	1	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	74

4	1	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	2	1	4	3	2	4	75
4	2	4	4	4	1	2	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	3	2	4	2	4	3	4	4	78
4	2	3	4	4	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	84
4	1	4	4	4	2	1	2	4	1	4	4	4	1	4	3	4	1	1	2	1	4	3	2	4	69
4	2	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	82
4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	88
4	2	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	4	4	79
1	3	4	3	3	1	1	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	80
4	2	4	3	3	1	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	82
1	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	94
4	3	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	84
4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	90
4	2	3	4	4	1	1	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	3	76
4	2	2	3	3	1	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	2	70
4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	88
4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	92
4	2	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	82
4	2	2	4	4	1	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	70
4	2	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	82
4	4	4	4	4	1	2	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	86
4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	89
4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	91
4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	92

4	4	2	4	4	1	2	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	2	2	73
2	2	4	2	2	1	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	77
4	1	2	2	2	1	1	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	4	1	1	1	2	3	1	2	48
4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	88	
4	3	4	4	3	1	2	1	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	3	1	3	3	4	1	4	75



3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	97
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	90
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	94
3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	101	
3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	96	
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	95	
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	93	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	89
3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	96
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	93
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	100
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	104
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	105
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	109
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	106
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	105
4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	96
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	106

4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	98
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	105
3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	98
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	89
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	95
4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	97
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	107
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	93
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	110
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	90
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	101
4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	95
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	103
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	92
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	108
4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	106
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	105
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	105

4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	96		
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	103	
4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	98	
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	102
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	94
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	102
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	94
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	102	
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	105	
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	103	
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	101	
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	96	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	107
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	100
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	108	
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	101	
4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	100
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	97
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	94	
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	100
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	103
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	100
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	101
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	95
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	101





## Lampiran 5. Validitas dan reliabilitas skala *grit*

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.894	.892	25

## Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.6122	.97503	49
VAR00002	2.5510	1.00127	49
VAR00003	3.4694	.86848	49
VAR00004	3.4286	.79057	49
VAR00005	3.4082	.78842	49
VAR00006	1.1224	.52570	49
VAR00007	2.0204	.82890	49
VAR00008	3.2653	1.07578	49
VAR00009	3.6735	.80072	49
VAR00010	3.4490	.76543	49
VAR00011	3.4694	.86848	49
VAR00012	3.4286	.86603	49
VAR00013	3.6939	.79593	49
VAR00014	2.6327	1.05463	49
VAR00015	3.4286	.79057	49
VAR00016	3.3265	1.08758	49
VAR00017	3.4286	.79057	49
VAR00018	3.2245	1.00551	49
VAR00019	2.5510	1.00127	49
VAR00020	3.2653	1.07578	49
VAR00021	2.5510	1.00127	49
VAR00022	3.4286	.86603	49
VAR00023	3.1429	.67700	49
VAR00024	3.2653	1.07578	49
VAR00025	3.4694	.86848	49

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.132	1.122	3.694	2.571	3.291	.351	25
Item Variances	.811	.276	1.183	.906	4.280	.060	25
Inter-Item Covariances	.204	-.236	1.157	1.394	-4.896	.050	25
Inter-Item Correlations	.248	-.447	1.000	1.447	-2.236	.070	25

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	74.6939	138.550	.138	.	.898
VAR00002	75.7551	127.730	.616	.	.886
VAR00003	74.8367	129.973	.603	.	.887
VAR00004	74.8776	131.860	.561	.	.888
VAR00005	74.8980	131.719	.571	.	.888
VAR00006	77.1837	142.403	.000	.	.897
VAR00007	76.2857	135.917	.314	.	.893
VAR00008	75.0408	124.832	.694	.	.884
VAR00009	74.6327	133.821	.443	.	.890
VAR00010	74.8571	142.167	-.004	.	.899
VAR00011	74.8367	129.973	.603	.	.887
VAR00012	74.8776	130.235	.591	.	.887
VAR00013	74.6122	134.576	.404	.	.891
VAR00014	75.6735	140.891	.027	.	.902
VAR00015	74.8776	131.860	.561	.	.888
VAR00016	74.9796	129.854	.470	.	.890
VAR00017	74.8776	131.860	.561	.	.888
VAR00018	75.0816	134.868	.291	.	.894
VAR00019	75.7551	127.730	.616	.	.886
VAR00020	75.0408	124.832	.694	.	.884
VAR00021	75.7551	127.730	.616	.	.886
VAR00022	74.8776	130.235	.591	.	.887
VAR00023	75.1633	133.389	.564	.	.888
VAR00024	75.0408	124.832	.694	.	.884
VAR00025	74.8367	129.973	.603	.	.887

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
78.3061	142.675	11.94467	25

## Lampiran 6. Validitas dan reliabilitas skala *hope*

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.893	.899	32

## Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.5500	.64157	100
VAR00002	3.4300	.49757	100
VAR00003	3.5100	.50242	100
VAR00004	3.6100	.52982	100
VAR00005	3.5200	.50212	100
VAR00006	3.3200	.46883	100
VAR00007	3.5000	.50252	100
VAR00008	3.5100	.52214	100
VAR00009	3.5500	.50000	100
VAR00010	3.5000	.50252	100
VAR00011	3.4700	.50161	100
VAR00012	3.4900	.50242	100
VAR00013	3.5700	.55514	100
VAR00014	3.4800	.50212	100
VAR00015	3.2400	.42923	100
VAR00016	3.5000	.50252	100
VAR00017	2.6100	.89775	100
VAR00018	3.5100	.52214	100
VAR00019	3.4100	.49431	100
VAR00020	3.5000	.50252	100
VAR00021	3.5100	.52214	100
VAR00022	3.5200	.50212	100
VAR00023	3.4300	.49757	100
VAR00024	3.5500	.64157	100
VAR00025	3.5100	.52214	100
VAR00026	3.5200	.50212	100
VAR00027	3.4300	.49757	100
VAR00028	3.4100	.49431	100
VAR00029	3.5500	.64157	100
VAR00030	3.4700	.50161	100
VAR00031	3.5100	.52214	100

VAR00032	3.5200	.50212	100
----------	--------	--------	-----

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.460	2.610	3.610	1.000	1.383	.029	32
Item Variances	.286	.184	.806	.622	4.374	.012	32
Inter-Item Covariances	.059	-.086	.412	.498	-4.783	.006	32
Inter-Item Correlations	.217	-.204	1.000	1.204	-4.891	.068	32

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	107.1600	61.348	.611	.	.886
VAR00002	107.2800	63.315	.548	.	.888
VAR00003	107.2000	64.970	.331	.	.892
VAR00004	107.1000	62.657	.592	.	.887
VAR00005	107.1900	63.852	.474	.	.889
VAR00006	107.3900	65.755	.254	.	.893
VAR00007	107.2100	64.471	.394	.	.891
VAR00008	107.2000	63.960	.440	.	.890
VAR00009	107.1600	64.701	.367	.	.891
VAR00010	107.2100	64.935	.336	.	.892
VAR00011	107.2400	64.588	.380	.	.891
VAR00012	107.2200	65.042	.322	.	.892
VAR00013	107.1400	62.061	.633	.	.886
VAR00014	107.2300	65.229	.299	.	.892
VAR00015	107.4700	65.444	.328	.	.892
VAR00016	107.2100	64.006	.454	.	.890
VAR00017	108.1000	67.283	-.012	.	.905
VAR00018	107.2000	63.960	.440	.	.890
VAR00019	107.3000	63.727	.498	.	.889
VAR00020	107.2100	64.006	.454	.	.890
VAR00021	107.2000	63.960	.440	.	.890
VAR00022	107.1900	63.852	.474	.	.889
VAR00023	107.2800	63.315	.548	.	.888
VAR00024	107.1600	61.348	.611	.	.886
VAR00025	107.2000	63.960	.440	.	.890
VAR00026	107.1900	63.852	.474	.	.889
VAR00027	107.2800	63.315	.548	.	.888
VAR00028	107.3000	63.727	.498	.	.889
VAR00029	107.1600	61.348	.611	.	.886

VAR00030	107.2400	64.507	.390	.	.891
VAR00031	107.2000	63.960	.440	.	.890
VAR00032	107.1900	63.852	.474	.	.889

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.1071E2	67.905	8.24045	32

**Lampiran 6. Skala penelitian *grit*****ANGKET PENELITIAN**

Nama :  
Tahun Lulus :  
Pangkat :  
Berapa kali mengikuti tes polisi :

## Petunjuk pengisi angket

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti.
2. Berikan jawaban sesuai dengan keadaan anda secara jujur dan obyektif dengan **MELINGKARI** jawaban yang menurut anda paling tepat.
3. Pilih jawaban yang tersedia adalah a, b, c, dan d
4. Hasil pengisian jawaban pada angket ini hanya untuk memberikan bantuan penyelesaian pendidikan saya ditingkat S1.
5. Atas bantuan dan kesediaan anda untuk berkenan memeberikan jawaban pada angket saya ucapkan terimakasih.

**“SELEMAT MENGERJAKAN”**

1. Dikantor saya memiliki banyak kegiatan diluar tugas pokok yang ditawarkan, maka saya...
  - a. Saya akan memilih sesuai dengan minat saya
  - b. Saya akan memilih kegiatan yang paling banyak orang ikuti
  - c. Saya akan memilih kegiatan yang sama dengan teman saya
  - d. Saya memilih tidak mengikuti kegiatan apa-apa
  
2. Ketika saya memiliki banyak pekerjaan dan saya mengerjakan salah satu dari pekerjaan tersebut ditengah jalan saat mengerjakan saya mengalami kesulitan maka saya.....
  - a. Saya tetap melanjutkan pekerjaan yang sudah saya mulai
  - b. Saya memilih pekerjaan yang lain yang lebih mudah
  - c. Saya akan beristirahat sejenak
  - d. Saya memutuskan untuk menlanjutkannya besok
  
3. Saya sudah memilih pekerjaan yang saya inginkan tetapi, ditengah jalan saya mengalami kejenuhan akan pekerjaan tersebut maka saya.....
  - a. Saya akan tetap menikmati kejenuhan saya dan melanjutkan pekerjaan saya
  - b. Saya akan pergi berlibur sesaat setelah itu kembali melanjutkan pekerjaan yang sudah saya pilih
  - c. Saya akan mencari pekerjaan lain
  - d. Saya memutuskan untuk meninggalkan pekerjaan tersebut
  
4. Saya tertarik dengan pekerjaan tersebut namun ketika saya menjalani pekerjaan tersebut saya merasa bahwa pekerjaan yang saya pilih tidak sesuai dengan harapan saya maka saya.....
  - a. Saya tetap bertahan dengan pekerjaan saya
  - b. Saya mencari pekerjaan sambilan namun tetap melanjutkan pekerjaan sebelumnya
  - c. Saya memutuskan untuk mengganti pekerjaan lainnya
  - d. Saya akan berhenti dari pekerjaan tersebut
  
5. Saya memiliki honi renang, setuap hari minggu saya selalu pergi berenang, besok adalah hari minggu tetapi saya tidak memiliki uang yang cukup, maka saya akan..
  - a. Saya akan tetap pergi berenang memakai uang tabungan
  - b. Saya menghubungi orang tua untu dikirimi uang
  - c. Pergi minjam uang keteman sebelah kamar
  - d. Berenang ditunda dulu minggu depan

6. Minat yang diiringi dengan latihan yang kontinu merupakan wujud upaya mengembangkan diri yang bermanfaat bagi diri. Berkaitan dengan hal tersebut saya senang....
  - a. Kegiatan yang membutuhkan standar tinggi
  - b. Mencari minat yang menantang
  - c. Kegiatan yang menumbuhkan kreativitas baru
  - d. Kegiatan rutin dari hari kehari
  
7. Dalam pekerjaan, saya diberi tugas yang melebihi kapasitas dari kemampuan saya, maka saya akan....
  - a. Mencari tahu terlebih dahulu dan menyelesaikannya
  - b. Mencari teman dan menanyakan bagian yang kurang dimengerti
  - c. Mengambil jam lembur untuk menyesuaikan tugas agar tenang
  - d. Belajar dari tutorial dan otodidat
  
8. Menurut saya, latihan yang ditetapkan tujuan merupakan upaya untuk meraih kesuksesan. Untuk itu upaya yang saya lakukan adalah ...
  - a. Latihan yang disesuaikan dengan kemampuan diri
  - b. Mencari tahu tempat dan orang yang dapat membantu pengembangan minat saya
  - c. Saya menyediakan satu hari penuh untuk latihan
  - d. Membeli semua hal yang berkaitan dengan hobi saya
  
9. Ketika pekerjaan yang saya lakukan tidak sesuai dengan minat saya, maka saya akan.....
  - a. Bertahan dan bertanggung jawab dari apa yang sudah saya pilih
  - b. Saya mencoba menerema dengan baik walaupun tidak sesuai dengan minat saya
  - c. Saya akan mencari pekerjaan lain yang sesuai dengan minat saya
  - d. Berhenti bekerja
  
10. Ketika saya menyukai suatu pekerjaan yang membuat saya bahagia, maka saya akan.....
  - a. Mencari tahu semua tentang pekerjaan tersebut dan ingin bergabung
  - b. Menyimpan informasi tentang pekerjaan tersebut
  - c. Hanya sekedar melihat sekilas tentang informasi pekerjaan tersebut
  - d. Saya tidak melihat sama sekali informasi pekerjaan tersebut

11. Ketika saya menemukan pekerjaan dengan gaji yang lebih tinggi dari pada pekerjaan yang saya minati, maka saya akan....
  - a. Saya akan tetap mempertahankan pekerjaan yang saya minati
  - b. Saya mencari kelebihan dari perjaan yang saya minati
  - c. Saya membuat perbandingan antara pekerjaan baru dengan pekerjaan yang saya minati
  - d. Saya akan memilih pekerjaan baru dengan gaji yang lebih tinggi
  
12. Ketika saya sedang mengerjakan tugas dengan teman-teman satu profesi dan kami membagi masing-masing bagian materi untuk dibahas. Saya mendapatkan materi yang sulit dan teman saya mendapat materi yang mudah maka saya akan .....

  - a. Saya akan mencoba mengerjakan terlebih dahulu sendiri
  - b. Saya mengajak teman saya mengerjakannya bersama-sama
  - c. Saya meminta bantuan teman saya yang lainnya
  - d. Saya menukarnya dengan teman saya

  
13. Ketika saya dihadapi dengan berbagai situasi yang tidak menguntungkan saya dalam pekerjaan, seperti kehabisan ide tuntutan deadline serta tekanan dari atasan, namun saya harus menyelesaikan tugas yang diberikan oleh atasan pada saat itu. Yang akan saya lakukan...
  - a. Berusaha menyiapkan pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh atasan serta mengacuhakan permasalahan yang ada pada saat itu
  - b. Pergi keluar dari situasi tersebut dan mencari ide keesokan harinya baru dibuat
  - c. Menemui atasan dan menyatakan bahwa saya tidak mampu mengerjakan tugas tersebut
  - d. Menunda pengerjaan tugas tersebut hingga menemukan ide dan merasakan aman kembali
  
14. Ketika saya dalam kondisi sakit, namun saya harus menyelesaikan pekerjaan yang telah dititikan pada saya dalam satu minggu terakhir. Maka saya akan.....
  - a. Tetap menyelesaikan tugas tepat waktu walaupun dalam kondisi sakit
  - b. Meminta tolong kepada teman untuk mengerjakannya
  - c. Saya akan menyelesaikan tugas walaupun saya benci dengan hal tersebut
  - d. Menunda atau tidak mengerjakan tugas tersebut sama sekali
  
15. Ketika saya telah mencapai keberhasilan dalam melaksanakan tugas maka saya....

- a. Saya akan berusaha mempertahankan, serta loyal dalam bekerja untuk mencapai tujuan
  - b. Saya akan mengikuti tahapan apa saja yang akan diberikan kepada saya
  - c. Saya akan menerima hasil dan merasa puas
  - d. Saya merasakan hal yang biasa saja
16. Ketika saya gagal dalam melaksanakan tugas serta mencapai sesuatu hal dalam pekerjaan, saya akan...
- a. Saya akan berlatih dan berusaha lebih giat lagi karena kegagalan tidak mempengaruhi saya dalam mencapai tujuan
  - b. Saya akan bangkit lagi setelah mengalami kegagalan
  - c. Saya akan membuat rancangan baru meskipun saya belum memahaminya
  - d. Saya akan menerima apa saja hasil yang saya dapat
17. Saat saya sudah menyiapkan sesuatu hal dengan maksimal namun teman-teman saya menolak atau mengkritik, tidak mendukung tindakan saya, maka saya akan...
- a. Saya tetap yakin dengan kemampuan saya karena saya telah mempersiapkannya
  - b. Saya yakin dengan apa yang sudah saya lakukan namun tetap memeriksa kembali pekerjaan tersebut
  - c. Saya mempertimbangkan perkataan teman saya
  - d. Saya pasrah jika teman saya tidak mendukung
18. Saat saya diberikan pekerjaan oleh seseorang, namun pekerjaan pribadi saya belum selesai, sikap saya adalah...
- a. Sebanyak apapun tugas yang diberikan, saya akan mengerjakannya hingga selesai
  - b. Jika sesuatu menghambat tujuan saya akan mencari cara dan jalan meneruskannya
  - c. Saya tidak mempunyai cukup waktu untuk menyelesaikan pekerjaan saya
  - d. Saya merasa tidak tahu apa yang menjadi tanggung jawab pekerjaan yang saya jalankan
19. Saat saya mempunyai tujuan, namun kemudian tujuan itu gagal, maka saya akan ...
- a. Saya akan memperbaikinya dan memulai lagi dari awal
  - b. Meminta pendapat orang-orang terdekat

- c. Membiarkannya, lalu melanjutkan ketika saya sudah bersemangat
  - d. Mencari tujuan baru
20. Saat saya diberikan tugas yang tidak saya sukai, saya akan...
- a. Mencari tahu caranya dan mengerjakan tugas tersebut
  - b. Menerima tugas tersebut
  - c. Dengan terpaksa menerimanya
  - d. Saya memberikan tugas tersebut kepada teman saya

## Lampiran 7. Skala penelitian *hope*

### ANGKET PENELITIAN

Nama/Inisial :

Tahun Lulus :

Pangkat :

Berapa kali mengikuti tes polisi :

Petunjuk pengisi angket

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti.
2. Berikan jawaban sesuai dengan keadaan anda secara jujur dan obyektif dengan memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu pernyataan yang menurut anda paling tepat.
3. Pilih jawaban yang tersedia adalah
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

#### Contoh

No	Pernyataan	SS	Jawaban		
			S	TS	STS
1	Saya belajar setiap ada ujian		√		

4. Hasil pengisian jawaban pada angket ini hanya untuk memberikan bantuan penyelesaian pendidikan saya ditingkat S1.
5. Atas bantuan dan kesediaan anda untuk berkenan memeberikan jawaban pada angket saya ucapkan terimakasih.

**“SELAMAT MENGERJAKAN”**

No	Pernyataan	SS	Jawaban		STS
			S	TS	
1	Saya menetapkan tujuan setiap apa yang saya lakukan dalam pekerjaan saya				
2	Begitu saya menemukan sebuah masalah atau tantangan dalam pekerjaan saya, secepatnya saya mencari solusi yang memungkinkan.				
3	Saya yakin saya mampu mencapai tujuan saya dan dapat mempertahankannya				
4	Saya melakukan pekerjaan tanpa memiliki tujuan yang tetap				
5	Saya tidak dapat melakukan apa-apa untuk memperbaiki situasi yang buruk dalam pekerjaan saya				
6	Saya mampu mencapai tujuan yang telah saya buat dalam pekerjaan saya				
7	Bila saya menemukan diri saya berada dalam permasalahan yang rumit, saya dapat memikirkan banyak cara untuk keluar dari permasalahan tersebut				
8	Saya memikirkan tujuan selanjutnya setelah tujuan pertama tercapai dalam pekerjaan saya				
9	Saya fokus pada sesuatu yang telah saya tetapkan dalam pekerjaan saya				
10	Saya dapat memikirkan banyak cara untuk berubah (lebih baik), tapi sulit bagi saya untuk memutuskannya mana yang akan saya lakukan				
11	Saya ragu dengan kemampuan saya				
12	Terdapat banyak jalan keluar dari berbagai permasalahan yang saya hadapi dalam pekerjaan				
13	Saya tetap berharap dan yakin bahwa saya dapat mengatasi kesulitan dalam pekerjaan saya				
14	Saya tidak memiliki tujuan selanjutnya setelah tujuan pertama tercapai dalam pekerjaan saya				

- 15 Saya mempunyai banyak rencana sehingga sulit bagi saya untuk fokus pada salah satunya dalam pekerjaan saya
- 16 Perasaan tertekan saat mengalami kesulitan dalam pekerjaan, saya pandang sebagai hal yang wajar dan dapat dipahami
- 17 Sulit untuk saya memikirkan jalan keluar ketika dalam masalah dengan pekerjaan saya
- 18 Saya merasa diri saya kurang beruntung dalam pekerjaan saya
- 19 Saya tidak yakin kesulitan yang saya hadapi dapat saya atasi dalam pekerjaan saya
- 20 Saya optimis dengan tujuan yang telah saya buat dalam pekerjaan saya
- 21 Begitu saya menentukan sebuah tujuan, saya sudah merencanakan bagaimana cara mencapainya
- 22 Saya melakukan sesuatu sesuai perasaan saya saat itu dalam pekerjaan saya
- 23 Bahkan ketika orang lain tidak menyukai saya ditempat kerja, saya bisa menemukan cara sendiri untuk memecahkan masalah
- 24 Saya yakin saya bisa mencapai tujuan-tujuan saya selanjutnya dalam pekerjaan saya
- 25 Saya khawatir tentang prinsip yang telah saya buat dalam pekerjaan saya
- 26 Saya gampang teralihkan dari rencana yang telah saya buat
- 27 Saya selalu mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan saya dalam pekerjaan saya
- 28 saya tidak percaya saya bisa mencapai tujuan saya selanjutnya dalam pekerjaan saya

**TERIMA KASIH**



**Lampiran 8. Distributor skor aitem *grit***

4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	72
4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	3	4	68
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	70
4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	74
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	72
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	76
3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	73
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	75
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	71
4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	72
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	72
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	75
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	71
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	73
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	73
3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	68
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	75
4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	71
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	71
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	70
4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	69
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	72
4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	70
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	67
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76

4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	66
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	73
3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	70
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	69
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	70
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	69
3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	72
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	70
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	74
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	77
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	72
3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	74
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	67
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	76
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	68
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	77
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	73
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	67
3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	74
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	71
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	72
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	76
4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	75
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	73

4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	71
3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	71
4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	76
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	73
3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	69
4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	72
4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	74
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	73
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	74
2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	68
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	73
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	71
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	74
4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	75
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	77
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	76
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	76
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	73
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	75
4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	72
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	76
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	75

4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	75
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	74
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	74

**Lampiran 9. Distributor skor aitem *hope* pekerjaan**

4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	98
4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	89
4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	100
4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	97
4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	98
4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	98
3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	98
3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	100
4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	102
1	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	93
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	102
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	99
3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	97
4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	97
3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	98
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	100
4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	97
3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	99
3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	101
3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	98
4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	93
3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	98
4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	94
4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	92

3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	96
2	3	1	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	88
3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	102
4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	94	
3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	93	
4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	96	
4	3	2	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	91	
4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	96	
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	98	
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	95	
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	99	
2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	95	
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	98	
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	103	
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	99	
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	100	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	97	
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	96	
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	99	
4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	97	
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	95	
3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	98	
3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	93	
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	99	
3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	96	

4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 3 3 3 4 3 4 4 4 3 3 3 4 3 4 3 3 3 3 98  
 3 3 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 4 2 3 3 4 4 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 97  
 4 4 4 3 4 3 4 3 4 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 4 3 3 3 3 97  
 3 4 3 4 4 3 3 3 4 3 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 4 98  
 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 4 3 3 4 3 4 4 3 4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 99  
 3 3 4 4 4 3 3 3 4 4 3 3 3 4 4 4 3 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 3 97  
 4 4 4 3 4 3 3 3 4 3 2 3 3 3 4 3 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 97  
 3 4 3 4 3 4 4 4 3 4 4 3 3 4 4 4 4 4 3 3 4 3 4 2 3 3 4 4 99  
 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 2 3 3 3 4 3 4 3 4 4 4 4 4 3 3 3 3 98  
 3 4 4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 4 4 3 4 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 3 4 95  
 4 4 3 3 4 4 4 3 4 4 4 3 2 3 4 3 3 4 4 4 3 3 4 3 3 4 3 4 98  
 3 3 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 4 3 4 3 98  
 4 4 4 4 3 4 4 4 3 3 4 4 4 3 3 4 4 4 3 4 3 2 4 3 2 4 4 3 99  
 4 4 3 4 3 3 3 4 3 4 3 4 3 4 3 3 4 4 4 4 4 3 3 3 4 3 3 3 97  
 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 3 3 3 3 4 3 4 2 3 4 4 3 4 3 3 3 4 98  
 4 4 4 3 3 4 3 4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 3 3 2 3 100  
 3 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 3 4 3 3 4 2 4 3 100  
 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 1 3 4 3 100  
 3 4 4 4 4 3 3 4 4 4 3 4 3 3 4 4 4 3 4 3 4 4 4 3 4 3 4 4 102  
 4 4 3 4 4 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 4 3 4 4 3 3 4 3 4 4 4 3 104  
 4 3 3 3 4 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 3 4 2 4 4 3 100  
 3 4 4 4 3 4 4 3 3 4 3 4 3 4 4 4 4 3 4 3 4 4 3 3 3 3 3 99  
 4 3 3 4 4 4 4 3 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 3 4 102  
 3 4 4 4 4 3 4 3 3 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 3 4 4 4 4 4 4 2 4 99  
 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 4 4 3 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 3 101  
 3 3 3 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 3 4 4 4 3 3 100

3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	101
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	105
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	104
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	103
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	101
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	96
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3	97
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	104
3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	99
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	105
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	104
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	99
3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	100

## Lampiran 10. Uji hipotesis skala *hope* dan *grit*

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Hope <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Grit

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283 <sup>a</sup>	.080	.069	2.92990

a. Predictors: (Constant), Hope

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.984	1	64.984	7.570	.007 <sup>a</sup>
	Residual	746.837	87	8.584		
	Total	811.820	88			

a. Predictors: (Constant), Hope

b. Dependent Variable: Grit

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.990	9.442		4.977	.000
	Hope	.264	.096	.283	2.751	.007

a. Dependent Variable: Grit

## Lampiran 11. Uji deskripsi skala *hope* dan *grit*

### Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
GRIT	89	66.00	79.00	6493.00	72.9551	3.03731	9.225
HOPE	89	88.00	105.00	8738.00	98.1798	3.24934	10.558
Valid N (listwise)	89						

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
AGENCY	89	25.00	32.00	2523.00	28.3483	1.53075	2.343
PATHWAY	89	31.00	38.00	3097.00	34.7978	1.34991	1.822
GOAL	89	29.00	40.00	3118.00	35.0337	2.18179	4.760
Valid N (listwise)	89						

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kegigihan dalam Berusaha (Perseverance of effort)	89	24.00	32.00	2580.00	28.9888	1.79326	3.216
Konsestensi Minat (Consistency of interest)	89	39.00	48.00	3913.00	43.9663	2.10761	4.442
Valid N (listwise)	89						

## Lampiran 12. uji normalitas skala *hope* dan *grit*

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		HOPE	GRIT
N		89	89
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	98.1798	72.9551
	Std. Deviation	3.24934	3.03731
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.095
	Positive	.097	.058
	Negative	-.134	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.260	.899
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084	.394
a. Test distribution is Normal.			

### Lampiran 13. Uji linearitas skala *hope* dan *grit*

#### Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
GRIT * HOPE	89	100.0%	0	.0%	89	100.0%

#### Report

GRIT

HOPE	Mean	N	Std. Deviation
88	67.0000	1	.
89	68.0000	1	.
91	77.0000	1	.
92	72.0000	1	.
93	74.2500	4	4.42531
94	71.0000	2	2.82843
95	72.7500	4	3.77492
96	70.5000	6	2.73861
97	72.3846	13	2.90225
98	72.6250	16	3.07409
99	73.6923	13	1.84321
100	73.3000	10	2.66875
101	75.0000	4	2.94392
102	72.2000	5	4.20714
103	73.5000	2	.70711
104	75.5000	4	1.91485
105	76.0000	2	1.41421
Total	72.9551	89	3.03731

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
GRIT *	Between	(Combined)	206.824	16	12.927	1.538	.110
HOPE	Groups	Linearity	64.984	1	64.984	7.734	.007
		Deviation from Linearity	141.840	15	9.456	1.125	.351
	Within Groups		604.996	72	8.403		
	Total		811.820	88			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
GRIT * HOPE	.283	.080	.505	.255